

**IMPLEMENTASI APLIKASI RAPOR DIGITAL
MADRASAH (RDM) DI MTS FATAHILLAH
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Fikri Ramadhani

NIM: 1803036124

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Fikri Ramadhani**

NIM : 1803036124

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MTS FATAHILLAH SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Desember 2022



Fikri Ramadhani

NIM.1803036124

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang**
Penulis : **Fikri Ramadhani**
NIM : **1803036124**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

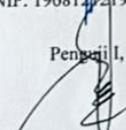
Semarang, 02 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

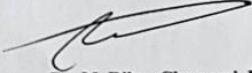

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 196812211994031003

Penguji I,

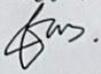

Dr. Faturohji, M.Pd.
NIP. 197704152007011032



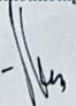
Sekretaris Sidang,


Dr. M. Rikza Chamami, M.Si.
NIP. 198003202007101001

Penguji II,


Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 196911141994031003

Pembimbing,


Dr. Ikhrom M.Ag.
NIP. 196503291994031002

NOTA DINAS

Semarang, 13 Desember 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Di tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah di MTs Fatahillah Semarang**
Peneliti : Fikri Ramadhani
NIM : 1803036124
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pembimbing



Dr. H. Ikhrom, M.Ag

NIP. 196503291994031002

ABSTRAK

Judul : **IMPLEMENTASI APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MTS FATAHILLAH SEMARANG**

Penulis : Fikri Ramadhani

NIM : 1803036124

Penelitian ini mengupas tentang bagaimana Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang. Aplikasi RDM merupakan aplikasi berbasis web yang diadakan oleh Kementerian Agama untuk seluruh madrasah. Penerapan Aplikasi RDM dilakukan untuk mengelola nilai hasil belajar siswa dengan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menjelaskan kumpulan data yang diperoleh berupa kata-kata, tertulis, gambar dan bukan sebuah angka. Kumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian di MTs Fatahillah Semarang menunjukkan bahwa (1) Penerapan aplikasi RDM telah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan nilai siswa. (2) Sarana Prasarana yang digunakan dalam implementasi RDM sudah lengkap dan memadai. Namun, kompetensi sumberdaya manusia masih kurang karena belum ada pelatihan secara khusus. (3) Implementasi aplikasi RDM memiliki dampak positif seperti, tepat dan tanggap dalam penghitungan nilai dan keamanan data. Sedangkan dampak negatifnya seperti, kurangnya pengetahuan beberapa guru mengenai teknologi dan akses aplikasi lambat jika dilakukan secara bersamaan serta sinyal kurang kuat.

Kata kunci: *implementasi, aplikasi rapor digital, madrasah*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sanding [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	`
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اؤ

ai = أيْ

iy = لئ

MOTTO HIDUP

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan” (Sutan Sjahrir)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Khususnya peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M.Pd, dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Pd.
3. Dosen pembimbing skripsi Dr. Ikhrom, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Wali dosen, Dr. Fatkuroji M.Pd. dan segenap dosen MPI yang telah memberikan ilmunya.

5. Kepala MTs Fatahillah Semarang Hj. Chabibah, S.Pd, serta segenap guru yang telah memberi kesempatan, waktu dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Subakir dan Ibu Indra Wati serta keluarga kecil saya yang telah memberikan materi, doa, motivasi, semangat serta dukungan selama proses perkuliahan.
7. Keluarga besar Burjo Fam's yang telah mendukung saya dalam hal apapun.
8. Teman perjuangan skripsi saya, Bro Irsyad, Alfian, Ilmi, Slamet dan semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan keresahan.
9. Seluruh teman organisasi saya, IKAMI At-Tanwir Semarang, HMJ Manajemen Pendidikan Islam dan PMII Rayon Abdurrahman Wahid yang telah memberikan pengalaman selama masa perkuliahan.
10. Seluruh teman jurusan MPI angkatan 2018 yang telah berproses bersama-sama.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya penulisan ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan seluruh masyarakat. Semoga semua bantuan digantikan dengan kebaikan yang tak terputus.

Semarang, 01 Desember 2022

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'G' followed by several loops and a final horizontal stroke.

Fikri Ramadhani

NIM.1803036124

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN	3
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II IMPLEMENTASI APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM)	10
A. Implementasi Aplikasi RDM	10
B. Kajian Pustaka Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Fokus Penelitian	36

E.	Teknik Pengumpulan Data	36
F.	Uji Keabsahan Data (Triangulasi Sumber Data)	38
G.	Teknik analisis data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Hasil Penelitian.....	42
B.	Pembahasan	53
C.	Keterbatasan penelitian	61
BAB V PENUTUP		63
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN		74
Lampiran 1. Surat izin riset dan surat selesai riset		74
Lampiran 2. Transkrip wawancara		75
Lampiran 3. Instrumen dan hasil observasi		90
Lampiran 4. Instrumen dokumentasi		92
Lampiran 5. Dokumen rapor cetak dari Aplikasi RDM.....		93
Lampiran 6. Foto atau screenshot aplikasi RDM		93
Lampiran 7. Dokumen Pedoman aplikasi RDM		98
Lampiran 8. Surat edaran penggunaan aplikasi rdm		99
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara		100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian pembelajaran adalah bagian kesatuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Ketentuan melaksanakan penilaian hasil belajar ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan bahwa standar penilaian bertujuan untuk perencanaan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan landasan penilaian, penerapan penilaian peserta didik secara profesional, tidak tertutup, efektif, efisien, edukatif, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, serta pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan informatif.¹

Penilaian pembelajaran dirancang untuk menentukan apakah seorang siswa berhasil dalam belajar serta memberikan masukan kepada guru tentang pekerjaan yang dilakukan dalam proses mengajar. Kata lain, penilaian yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui apakah materi pembelajaran yang diajarkan telah dikuasai oleh siswa atau tidak. Juga, apakah kegiatan mengajar yang dilakukannya sudah memenuhi harapan.²

¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013*.

² Idrus L, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.2 (2019), 920–35 <<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>>.

Persepsi dan keterlibatan masyarakat dalam merespon lembaga pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata, digitalisasi pada zaman modern ini merupakan salah satu indikator sekolah bermutu.³ Peningkatan mutu layanan pendidikan merupakan salah satu prioritas pendidikan nasional. Salah satu kegiatan tersebut adalah penyediaan layanan informasi yang handal untuk menjamin kualitas layanan pendidikan.⁴

Menanggapi hal tersebut Kementerian Agama melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam meluncurkan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) yang diperuntukkan untuk seluruh madrasah swasta atau negeri yang ada di Indonesia. Dengan adanya ARDM bertujuan agar pengelolaan penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien.⁵

Penerapan pelaporan hasil belajar peserta didik berbasis digital dilakukan sebagai upaya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penilaian

³ Nuorma Wahyuni and Befrizka Norzhela, 'Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Dapodik Terhadap Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah Di Kabupaten Penajam Paser Utara', *Jurnal Sistem Informasi*, 3.1 (2019), 1–9 <<http://ojs.stmik-borneo.ac.id/index.php/J-SI/article/view/52>> [accessed 9 October 2022].

⁴ Rosnina Rosnina, Arifuddin Siraj, and Baharuddin Baharuddin, 'Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital', *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.2 (2021), 253 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22236>>.

⁵ Rosnina Rosnina, Arifuddin Siraj, and Baharuddin Baharuddin, 'Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital', *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.2 (2021), 253 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22236>>.

pembelajaran.⁶ Aplikasi rapor digital mulai diterapkan di Indonesia sejak tahun 2013 dengan nama Rapor *Online*, yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini diperuntukkan untuk sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan pada madrasah bernama Aplikasi Rapor Digital (ARD) Madrasah, yang merupakan aplikasi rapor digital berbasis *online* gagasan Kementerian Agama. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya rapor *online* dan ARD Madrasah merupakan aplikasi rapor yang sama-sama berbasis *online*. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggagas dan ranah penerapannya.⁷ Kemudian dalam pembaruannya pada tahun 2021 menjadi aplikasi Rapor Digital Madrasah atau RDM.⁸

Penggunaan aplikasi digital telah diterapkan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah sejak 2018/2019. Penerapan RDM membuat proses pencatatan dan pelaporan nilai belajar siswa menjadi lebih efisien dan tercatat dalam sistem basis data pendidikan milik kementerian agama. Penerapan RDM memungkinkan guru untuk mengetahui nilai akhir, KKM, rata-rata, dll tanpa perlu proses

⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016'.

⁷ Muhammad Ali Nurdin and Abd. Halim Musthofa, 'Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa', *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2.1 (2020), 67–78 <<https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1041>>.

⁸ Gilda Nurbani, 'Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kompetensi Profesional Guru', *TARBAWI*, 10.2 (2022), 107–116 <<https://doi.org/10.36781/tarbawi.v10i2.202>>.

perhitungan manual. Sisi lain, pelaksanaan RDM memerlukan persiapan sumber daya manusia guru dan operator RDM yang memiliki literasi komputer, teknologi informasi dan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.⁹

Pengembangan rapor digital dijadikan sebagai solusi atas beberapa masalah yang timbul di lapangan, namun dalam implementasinya masih menjadi sistem yang menyulitkan, lebih tepatnya dari pihak sekolah karena adanya ketidaksiapan dalam berbagai aspek penerapannya.¹⁰

Penelitian bidang pendidikan tidak banyak tertarik untuk meneliti tentang RDM. Rujukan penelitian paling sederhana dilakukan oleh Kevin Bagus Rhesa Firmanda, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya (UNS) yang berjudul penelitian “Implementasi Program Rapor *Online* di SMK Negeri 1 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program rapor *online* di SMK Negeri 1 Surabaya sudah berjalan baik namun masih terdapat beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah indikator kejelasan dikatakan kurang baik

⁹ Novan Ardy Wiyani, ‘Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Islam Al-Irsyad Banyumas’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2018), 53–74 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-04>>.

¹⁰ Yusri Anugerah, Manapa Ambabunga, and Eliyah A M Sampetoding, ‘Pemanfaatan Sistem Aplikasi E-Rapor Untuk Memudahkan Proses Penginputan Nilai Siswa SMA Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Di Masa Pandemi Covid-19’, *Indonesian Journal of Community and Service (IJOCS)*, 1.2 (2021), 2775–2666.

karena masih ada wali kelas yang masih kebingungan dalam mengoprasikan rapor online. Hal serupa juga terjadi dalam sub indiaktor konsistensi dimana dalam mekanisme sistem rapor online sering berubah-ubah.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa tujuan awal implementasi rapor digital adalah untuk memudahkan proses pelaporan hasil belajar siswa, pada kasus di lapangan penerapannya menimbulkan beberapa permasalahan yang justru mempersulit proses tersebut.¹² Hal ini menimbulkan dugaan bahwa fenomena yang sama terjadi di banyak madrasah lain.

MTs Fatahillah Semarang merupakan salah satu madrasah yang juga menerapkan aplikasi RDM. Selama kurun waktu dua tahun penggunaannya, madrasah tersebut masih mengalami kendala dari segi jaringan dan mengalami kesulitan *upload* ketika sistem aplikasi mengalami gangguan.¹³

Sejauh ini penelitian mengenai implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di madrasah tersebut belum pernah

¹¹ Kevin Bagus Firmanda and Muhammad Farid Ma'ruf, 'Implementasi Program Rapor Online Di SMK Negeri 1 Surabaya', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum*, 5.4 (2017), 1–8 <www.academia.edu/pemanfaatan-e-governmentdalam->.

¹² Muh. Amiruddin Salem and Yusuf Ali Samad, 'Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) Di MTs Negeri Kota Kupang', *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1.2 (2021), 79–84 <<https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.40>>.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Chabibah (Kepala Madrasah) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 10.20 WIB

dilakukan. Oleh karena itu, peneliti memandang bahwa perlu dilakukan pengkajian mengenai implimentasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Mengapa aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) diterapkan di MTs Fatahillah Semarang?
2. Bagaimana kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia dalam implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)?
3. Bagaimana dampak implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap optimalisasi penilaian pembelajaran di MTs Fatahillah Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari diterapkannya aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM).
2. Untuk mengungkap kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia dalam implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM).
3. Untuk menganalisis dampak implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap hasil pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut

mengenai Implementasi aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM).

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak kemenag, madrasah, guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui ilmu teknologi terutama dalam bidang evaluasi pembelajaran.

BAB II

IMPLEMENTASI APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM)

A. Implementasi Aplikasi RDM

1. Pengertian Implementasi

Rasaq Sijuola and Jelena Davidova mengungkapkan implementasi sebagai berikut:

*“Implementation is the execution or practice of a plan, a method or any design, idea, model, specification, standard or policy for doing something. As such, implementation is the action that must follow any preliminary thinking for something to actually happen.”*¹⁴

Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Hal tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat. Implementasi dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.¹⁵

¹⁴ Rasaq Sijuola and Jelena Davidova, ‘Challenges of Implementing Inclusive Education: Evidence from Selected Developing Countries’, *Rural Environment. Education. Personality. (REEP) Proceedings of the 15th International Scientific Conference*, 15.May (2022), 140–47 <<https://doi.org/10.22616/reep.2022.15.017>>.

¹⁵ Mamonto Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap, ‘Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan’, *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2018), 1–11 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>>.

Implementasi dilakukan setelah kegiatan perencanaan dianggap sempurna, menurut Nurdin Usman implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi dapat berupa suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁶ Browne dan Wildavsky dalam jurnal Yarham mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹⁷

Sedangkan menurut Syauckani implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi: *Pertama*, persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan. *Kedua*, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan penanggung jawab melaksanakan kebijakan. *Ketiga*, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit

¹⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2005).

¹⁷ Yarham Yarham and others, 'Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMKN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11.2 (2022), 115–20 <<https://doi.org/10.24036/JBMP.V11I2.118390>>.

ke masyarakat.¹⁸ Secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.

Berdasarkan pandangan tersebut diketahui bahwa proses implementasi sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, melainkan menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat untuk menetapkan arah agar tujuan implementasi dapat direalisasikan sebagai hasil kegiatan pemerintah.¹⁹

Surmayadi memaparkan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan. Target kebijakan merupakan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan akan menerima manfaat, perubahan, peningkatan dari program. Unsur pelaksana (*implementor*) baik organisasi atau perorangan bertanggung jawab dalam pelaksanaan serta pengawasan proses implementasi tersebut.²⁰

¹⁸ M. Ryaas Rasyid H. Syauckani, Afan Gaffar, *Otonomi Daerah : Dalam Negara Kesatuan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

¹⁹ Nur Ramadhan, 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam Di Sma Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang', *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2019), 92–100 <<https://doi.org/10.32502/AMP.V1I2.1574>>.

²⁰ Nyoman Surmayadi, *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. (Jakarta: Citra Utama Pertama., 2005).

Lebih lanjut, Hanifah Harsono menyampaikan pendapatnya bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan, kebijakan administrasi dan pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.²¹

2. Pengertian Aplikasi RDM

Bidang pendidikan seperti sekolah sangat membutuhkan teknologi informasi untuk mengelola dan menyajikan informasi, salah informasi berupa laporan nilai hasil belajar siswa atau rapor siswa.²²

Teknologi informasi merupakan teknologi komunikasi yang berfungsi sebagai penyaluran informasi serta dapat digunakan sebagai penyimpan dan pengolah informasi. Lebih luasnya, teknologi informasi merupakan rangkuman semua aspek yang berhubungan dengan mesin komputer dan komunikasi. Teknik yang digunakan untuk menangkap, mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menghantar dan mempersembahkan suatu bentuk informasi yang besar.²³

²¹ Harsono Hanifah, *Implementasi Kebijakan Dan Politik*. (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002).

²² Naim Resio Budiarto, Nyuda; Rochmawati, 'Sistem Informasi Raport Online SMA Negeri 1 Krembung', *Jurnal Manajemen Informatika*, 6.1 (2016), 108–16
<<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/11/article/view/17989>>
[accessed 8 October 2022].

²³ Muhammad Syairi Amri, 'Peran Penting Teknologi Informasi Pendidikan Di Abad 21', *OSF Preprints*, 2022, 1–9
<<https://doi.org/10.31219/OSF.IO/V3E5F>>.

Sarana pendukung kinerja guru agar lebih profesional dalam melakukan pelayanan. Sistem pengolahan nilai digunakan untuk mempermudah proses pengolahan nilai sehingga tidak memerlukan banyak waktu, efisien, cepat dan handal. Sistem informasi adalah komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan analisa dan visualisasi pada sebuah organisasi.²⁴

Kinerja guru merupakan kegiatan yang dihasilkan oleh guru dalam menjalankan tugas pembelajaran di kelas. Dapat juga dikatakan bahwa kinerja guru merupakan kegiatan guru dalam menjalankan tugas pokoknya yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, serta melaksanakan tugas tambahan yang berkaitan dengan tugas pokok guru.²⁵

Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau

²⁴ Charles A. Gallagher, 'Perceptions of the Value of a Management Information System', *Academy of Management Journal*, 17.1 (1974), 46–55 <<https://doi.org/10.5465/254770>>.

²⁵ Ikhrom Ikhrom, 'The Relevance of Self-Efficacy, Perception, ICT Ability and Teacher Performance (Study on Islamic Teachers in Semarang, Indonesia)', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 14.1 (2020), 39–74 <<https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5146>>.

mengimplementasikan hal atau permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, dan pekerjaan itu sendiri.²⁶

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.²⁷

Penjelasan terkait perkembangan teknologi dalam islam dijelaskan pada salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Al-qur'an Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا ۗ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah). (QS. Ar-Rahman:33)²⁸

²⁶ Sumiah Nasution, 'Penerapan Aplikasi Pada Rumah Dakwa Mulia Privat Dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022), 3884–90 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3469>> [accessed 22 December 2022].

²⁷ Hasan Abdurahman and Asep Ririh Riswaya, 'Aplikasi Pinjaman Pembayaran Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti STMIK Mardira Indonesia, Bandung', *Jurnal Computech & Bisnis*, 8.2 (2014), 61–69 <<https://doi.org/10.55281/JCB.V8I2.114>>.

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Qur'an Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/sura/55/33>>.

Abdul AI-Razzaq Naufal dalam bukunya *AI-Muslimun wa AI-Ilm AI-Hadis dalam Mulya Saroh* memaknai kata “*sulthan*” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Beliau menjelaskan bahwa ayat ini memberi syarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan serta kemampuan dan teknologinya memadai.²⁹

Hal tersebut juga didukung dengan ayat Al-Qur’an berikut yang berbunyi:

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

*Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dalam segala urusan). (QS.Al-A’la:8)*³⁰

Ayat diatas menerangkan kepada kita bahwa Allah telah memberikan kemudahan kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, hal ini juga mengacu pada teknologi, sesuai dengan prinsip dasar dan fungsinya yaitu untuk memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan.

Urgensi implementasi teknologi merupakan inovasi pendidikan untuk meningkatkan krativitas, inisiatif, inovatif serta kompetensi

²⁹ Muya Syaroh Iwanda Lubis, ‘Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam’, *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2021, 79–88.

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, ‘Qur’an Kemenag’ <<https://quran.kemenag.go.id/sura/87/8>>. [accessed 28 October 2022].

guru dalam memanfaatkan teknologi selaras dengan perkembangan digitalisasi dalam ruang lingkup pendidikan.

Pengolahan nilai siswa yang sebelumnya menggunakan penilaian secara manual mengalami perubahan. Saat ini guru menggunakan aplikasi RDM untuk pengolahan nilai hasil belajar siswa. Aplikasi RDM adalah sistem aplikasi berbasis web yang diharapkan bisa merubah pola kerja guru dari pola manual ke pola digital sekaligus diharapkan dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pengolahan nilai dan evaluasi nilai hasil belajar peserta didik sampai cetak rapor.

Aplikasi RDM merupakan aplikasi yang di ciptakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Penerapan aplikasi RDM bertujuan untuk mengolah data dan administrasi madrasah secara online yang dirancang khusus sebagai digitalisasi pengolahan nilai siswa, sehingga rapor siswa madrasah di seluruh Indonesia tersimpan pada database milik Kementerian Agama Republik Indonesia.³¹

3. Landasan Hukum Aplikasi RDM

Aplikasi RDM di terapkan berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktur Kurikulum, Sarana,

³¹ Muhammad Akhid Fahsyah, Rusmayani, and Khoeron, 'Korelasi Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Di Kelurahan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020', *Aplikasi Digital*, 2019.

Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah nomor B-1726/DJ.I//Dt.I.I/PP.00/06/2021 tentang aplikasi Rapor Digital.³²

Dalam rangka mengelola penilaian hasil belajar madrasah secara efektif dan efisien, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam telah menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar MI, 5162 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar MTs, Nomor 3751 Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar MA dengan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) untuk jenjang MI, MTs dan MA.³³

4. Tujuan dan Manfaat Aplikasi RDM

Dasar diciptakannya rapor digital atau rapor *online* untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mempermudah sistem pengolahan nilai yang lebih efektif dan efisien. Selain itu dalam mewujudkan layanan kepada orang tua atau wali murid siswa dalam memantau perkembangan nilai anaknya dari waktu ke waktu. Dengan penerapan rapor digital ini seluruh komponen lembaga pendidikan dituntut untuk faham teknologi, baik dari guru siswa maupun orang tua siswa.³⁴

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Surat Edaran Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor B-1726/DJ.I//Dt.I.I/PP.00/06/2021*.

³³ Tim Teknis Kemenag, *Panduan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Untuk Operator/Admin Dan Guru* (Jakarta, 2021) <www.rdm.kemenag.go.id>.

³⁴ Sufinatin Aisidah and Safi'il Anam, 'Pendampingan Aplikasi Rapor Digital Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo', *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10.2 (2020), 254–79 <<https://doi.org/10.54180/elbanat.2020.10.2.254-279>>.

Adapun tujuan pengembangan dan penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya digitalisasi madrasah dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi.

Pada aplikasi RDM ini terdapat beberapa sistem yang dikembangkan diantaranya, RDM telah terintegrasi dengan EMIS dan *e-learning*. Penyempurnaan RDM ini merupakan salah satu upaya program digitalisasi madrasah dan mewujudkan peningkatan layanan data pendidikan islam dengan menggunakan data tunggal EMIS.³⁵

- b. Efektifitas dan efisiensi sistem pengolahan nilai hasil belajar siswa;
- c. Pemberian layanan data madrasah secara tepat, cepat dan akurat.³⁶

Rizqika Arofah dalam jurnalnya memaparkan implementasi rapor *online* memiliki manfaat bagi kedua belah pihak yaitu guru dan wali murid. Manfaat bagi guru adalah memudahkan dalam pencatatan dan pelaporan hasil belajar serta untuk meminimalisir kehilangan data nilai siswa dan kesalahan penulisan nilai akibat *human error*. Sedangkan manfaat bagi wali murid adalah dapat

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, “Surat Edaran Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor B-1726/DJ.I//Dt.I.I/PP.00/06/2021.”

³⁶ Tim Teknis Kemenag, Manual Book Aplikasi Rapor Digital Madrasah,

mengetahui nilai belajar siswa secara akurat.³⁷

5. Keunggulan Aplikasi RDM

Aplikasi RDM ini merupakan bentuk pengembangan dari aplikasi ARD telah dihentikan penggunaannya berdasarkan surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama nomor B-2803/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/2020 tentang Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah.³⁸

Penghentian penggunaan ARD madrasah dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dikarenakan adanya penyempurnaan dan penyesuaian sistem penilaian hasil belajar siswa pada platform *e-learning* madrasah, penghentian ini dihindarkan agar penilaian hasil belajar siswa tetap berlangsung secara lancar meskipun dengan sistem manual untuk sementara waktu.

Adapun beberapa keunggulan dari aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) adalah :³⁹

- a. Level akses pada aplikasi RDM lebih lengkap

³⁷ Rizqika Arofah and Dwi Fatrianto Suyatno, 'Evaluasi Pemanfaatan Website Rapor Online Menggunakan Metode WEBUSE (Studi Kasus: SD Kecamatan Bubutan Surabaya)', *JEISBI (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, 02.01 (2021), 40–46 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/38415>> [accessed 18 October 2022].

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Surat Edaran Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor B-2803/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/2020*.

³⁹ Al Moon, 'RDM, Rapor Digital Gratis Untuk Madrasah', <https://www.ayomadrasah.id/2021/08/Rdm-Rapor-Digital-Gratis-Untukmadrasah.html>, 2021. [accessed 18 October 2022]

Akses operator, staf tata usaha, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru dan wali kelas.

- b. Sistem penilaian yang berkelanjutan
Penilaian dalam aplikasi RDM ini dapat dilakukan tanpa harus menghapus data nilai yang sebelumnya.
- c. Aplikasi RDM ini dapat diakses tanpa dipungut biaya
Pihak madrasah tidak perlu mengeluarkan biaya untuk berlangganan aplikasi ini karena aplikasi RDM gratis dalam penggunaannya.
- d. Memiliki fitur *backup* dan *restore*
Fitur ini akan memudahkan dalam penyimpanan data ataupun pemulihan data jika dibutuhkan.
- e. Rapor cetak dilengkapi *watermark* atau *barcode*.
Watermark dapat memberikan perlindungan *copyright* terhadap pemilik dari dokumen digital. Sedangkan, *barcode* dapat memuat sejumlah informasi detail terhadap sesuatu sehingga *barcode* juga bisa menjadi pembeda atau penanda keaslian dokumen.
- f. Nilai sisa dari semester awal hingga akhir dapat dicetak dalam satu halaman.
- g. Terintegrasi dengan EMIS (*Education Management Information System*)
Aplikasi RDM terkait langsung dengan sistem pengelolaan data pokok pendidikan Islam yang dikelola oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama R.I.

Terdapat aplikasi berbasis android dan dapat didownload di *Play Store* dan *full hosting* sehingga dapat digunakan di mana pun dan kapan pun.

6. Sistem Aplikasi RDM

Sistem informasi pengolahan data nilai siswa merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan keaktifan siswa secara *online* yang berupa laporan nilai serta informasi siswa.⁴⁰ Aplikasi RDM adalah suatu konsep manipulasi data siswa melalui jaringan media elektronik.⁴¹ Unit tata usaha atau petugas operator aplikasi bertanggung jawab melakukan pendataan dan administrasi lembaga madrasah khususnya dalam pengolahan nilai siswa.

Langkah membuka aplikasi raport digital harus terhubung dengan jaringan internet dan mempunyai aplikasi browser seperti *Mozilla Firefox* atau *Google Chrome* dan lain-lain. Namun disarankan dalam membuka aplikasi raport digital menggunakan browser *google chrome*. Aplikasi Raport Digital adalah aplikasi yang terkait dengan penilaian hasil belajar. Aplikasi ini diberlakukan bagi jenjang madrasah mulai dari Madrasah

⁴⁰ Reni Haerani and Robiyanto Robiyanto, 'Sistem Pengolahan Nilai Data Siswa Berbasis WEB', *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 6.2 (2019), 29 <<https://doi.org/10.30656/jsii.v6i2.1550>>.

⁴¹ Fizri Ayu Wijasty and others, 'Aplikasi Sistem Informasi Raport Online (Studi Kasus: Mi Darul Muta'Allimien Leuwiliang Bogor)', *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5.1 (2019), 103–10 <<https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.685>>.

Raudhotul Atfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.⁴²

Dalam pelaksanaannya, akun aplikasi RDM akan terbagi menjadi dua yaitu akun operator madrasah dan akun masing-masing guru. Akun operator madrasah memiliki tugas untuk melakukan konfigurasi terkait data madrasah, mata pelajaran, guru, siswa, ekstrakurikuler dan muatan lokal. Sedangkan akun guru yang dibuatkan oleh operator berperan dalam melakukan konfigurasi bobot dan KKM mapel yang diampu, entri nilai harian hingga nilai akhir untuk setiap siswa dan mapel yang diajarnya. Khusus bagi guru yang menjabat sebagai wali kelas ditambahkan dengan melakukan penilaian sikap, menginput data prestasi, data absensi dan mencetak raport.⁴³

Implementasi aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) harus mempersiapkan beberapa aspek pendukung seperti kesiapan sarana dan prasarana sebagai penunjang implementasi aplikasi RDM, pembiayaan yang memadai dan kesiapan dari sisi sumber daya manusia.⁴⁴

⁴² Kemenag.

⁴³ Kemenag.

⁴⁴ Yovi Aji Pratiwi and Novan Ardy Wiyani, 'Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah', *J-MPI*, 5.2 (2021), 98–111 <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.10387>>.

Spesifikasi komputer yang digunakan untuk menjalankan aplikasi RDM diambil berdasarkan persyaratan minimum komputer sistem informasi pendidikan sebagai berikut:⁴⁵

- a. Prosesor minimal setara *dual core* dan lebih disarankan prosesor *core I-3*
- b. *Operating system* windows XP/7/8/10, (32/64 bit) direkomendasikan windows 7 ke atas.
- c. RAM minimal 2 GB, disarankan 4 GB. Lebih dari itu malah lebih baik. Jika kurang dari 2 GB bisa dipastikan kinerja aplikasi akan berjalan dengan lambat.
- d. Ruang kosong pada *drive C* minimal 1GB. Jika ternyata kurang dari 1GB buang file-file yang tidak terpakai sehingga tersedia ruang kosong yang lebih besar.
- e. Telah terinstal aplikasi RDM versi 2021 yang terisi data referensi lengkap dan benar.
- f. *Browser* yang disarankan adalah “*Chrome*”, hal ini juga berlaku untuk komputer klien.
- g. Perangkat jaringan wifi atau modem pada laptop dan komputer harus berfungsi dengan baik.

7. Tahapan Penggunaan Aplikasi RDM

- a. Tahapan penggunaan aplikasi bagi operator madrasah

⁴⁵ Akhmad Sirojuddin and others, ‘Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto’, *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3.1 (2022), 19–33 <<https://doi.org/10.37812/ZAHRA.V3I1.395>>.

Berikut tahapan-tahapan dalam menggunakan aplikasi RDM:

1) Menu beranda aplikasi RDM

Setelah memasukkan alamat akan muncul tampilan beranda aplikasi raport digital, halaman terdapat informasi dari jumlah guru, jumlah siswa, jumlah rombongan belajar dan ekstrakurikuler.

2) Langkah 1 (melengkapi data madrasah)

Tahapan yang pertama penggunaan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) yaitu melengkapi data madrasah untuk memudahkan mengidentifikasi data madrasah tersebut dengan mengisi form-form yang sudah tersedia.

3) Langkah 2 (konfigurasi data mata pelajaran)

Tahapan selanjutnya yaitu singronisasi data mata pelajaran secara manual yaitu dengan “klik” tombol “sinkron” pada tombol pojok kanan atas.

4) Langkah 3 (Input muatan lokal)

Langkah selanjutnya yaitu penginputan muatan lokal pada madrasah ibtdaiyah, karena muatan lokal setiap madrasah ibtdaiyah berbeda-beda maka penginputan muatan lokal ini dilakukan secara manual berdasarkan muatan lokal yang ada pada madrasah tersebut.

5) Langkah 4 (Input ekstrakurikuler madrasah)

Langkah-langkah selanjutnya untuk melakukan penilaian siswa input data ekstrakurikuler yang ada pada setiap madrasah ibtdaiyah.

6) Langkah 5 (input data guru)

Tahapan selanjutnya yaitu input data guru pada madrasah tersebut, pada penginputan guru ini terdapat dua cara yaitu dilakukan secara manual dan menggunakan format yang sudah ditentukan.

7) Langkah 6 (Input data siswa)

Menu ini berfungsi untuk menambahkan data siswa-siswa dimadrasah ibtidaiyah tersebut, sama seperti sebelumnya terdapat dua cara penginputan siswa baik secara manual atau menggunakan format excel yang sudah disediakan tanpa merubah kembali format tersebut.

8) Langkah 7 (Input data rombel)

Tahap selanjutnya dalam penggunaan aplikasi RDM operator yaitu menambahkan ruangan rombel atau kelas. Penambahan tersebut disesuaikan dengan madrasah masing-masing, kemudian pada menu ini juga untuk melihat jumlah siswa berdasarkan rombel madrasah tersebut dengan catatan siswa tersebut sudah diatur rombel dimenu sebelumnya.

b. Tahapan Penggunaan Aplikasi RDM bagi Guru/ Wali kelas

Berikut tahapan-tahapan menggunakan aplikasi RDM bagi guru/ wali kelas

1) Menu Beranda

Menu beranda memuat informasi tentang jumlah guru, jumlah siswa, jumlah rombel dan ekstrakurikuler.

2) Langkah 1 (pengaturan konfigurasi bobot dan KKM)

Menu ini berfungsi untuk mengatur pembobotan dalam pengambilan penilaian guru dalam kegiatan belajar mengajar baik kegiatan pengetahuan, keterampilan dan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

3) Langkah 2 (Input Nilai Harian)

Menu ini berfungsi untuk menginput nilai-nilai harian yang diambil dari ujian harian.

4) Langkah 3 (Input Nilai Akhir)

Menu ini berfungsi untuk menginput nilai akhir siswa yang diambil dari rata-rata nilai harian, penilaian akhir semester, dan penilaian keterampilan.

5) Data siswa berdasarkan wali kelas

Menu ini berfungsi untuk melihat data siswa yang menjadi murid dari walikelas tersebut, jika guru tidak menjadi walikelas maka menu ini tidak ada.

6) Cetak Raport

Menu ini adalah salah satu menu paling utama untuk operator guru walikelas, karena menu ini hanya terdapat pada operator aplikasi dan walikelas yang bertugas untuk mencetak raport yang sudah berisi nilai.

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan kajian literatur yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul “Implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang“. Diantara penelitian-penelitian tersebut yaitu:

- a. Honkis “Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan”.⁴⁶ Dalam jurnal penelitian ini lebih fokus untuk memfasilitasi pihak sekolah dan orang tua siswa dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta untuk mengetahui produk atau layanan apa yang dibutuhkan oleh pihak sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan model sistem informasi manajemen pendidikan di Sekolah Pilar Bangsa.

Persamaan jurnal penelitian Honkis dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas tentang aplikasi berbasis komputer untuk mengolah data, sedangkan perbedaannya adalah jurnal penelitian Honkis memfokuskan pengembangan sistem informasi penilaian hasil belajar. Pada skripsi yang akan dibuat penulis lebih memfokuskan pada implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM).

- b. Alamsyah “Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan”.⁴⁷ Dalam jurnal penelitian ini lebih fokus untuk merancang sistem informasi nilai siswa sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan dan keperluan operasional, serta untuk

⁴⁶ Honkis, ‘Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan’, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24.2 (2017), 51–61 <<https://doi.org/10.17509/JAP.V24I2.8293>>.

⁴⁷ Alamsyah, ‘Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan’, *Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar*, 9.4 (2011), 13 <<https://www.neliti.com/id/publications/222056/>> [accessed 9 October 2022].

membandingkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data dan penyajian informasi.

Persamaan jurnal penelitian Alamsyah dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas tentang teknologi informasi yang berkaitan dengan sistem pengolahan nilai. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal penelitian Alamsyah memfokuskan pada sistem untuk menguji tingkat efektifitas dan efisiensi sistem termasuk tingkat keakuratan data, penajian informasi serta validasi data. Pada skripsi yang akan dibuat penulis lebih memfokuskan pada implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM).

- c. Irfandi dan Hazal Putri “Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem *ICT* Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh”.⁴⁸ Dalam jurnal penelitian ini lebih fokus untuk mendesain dan mengembangkan sosok model manajemen evaluasi pembelajaran yang cocok dalam pemanfaatan sistem *ICT* tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh. Dalam jurnal penelitian tersebut mendeskripsikan semua guru yang mengajar pada jenjang sekolah dasar terutama SD diharapkan dapat menggunakan/memanfaatkan sistem *ICT* dalam proses

⁴⁸ Irfandi and Hazal Fitri, ‘Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem Ict Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh’, *Visipena Journal*, 9.1 (2018), 81–93 <<https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.432>>.

pembelajaran, hal ini demi peningkatan kualitas pendidikan pada jenjang tersebut.

Persamaan jurnal penelitian Irfandi dan Hanzal Putri dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas tentang teknologi dan pemanfaatannya dalam evaluasi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal penelitian yang dilakukan Irfandi dan Hazal Putri memfokuskan perencanaan pembelajaran dalam pemanfaatan *ICT*. Pada skripsi yang akan dibuat penulis lebih memfokuskan pada implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM).

- d. Rahmad Syaifudin & Bagus Wahyu Setyawan “Konsep *E-System* Menggunakan Teknologi Android di *Smartphone* untuk Memudahkan Pengelolaan Administrasi di Sekolah”.⁴⁹ Dalam jurnal penelitian ini lebih fokus pada penjelasan konsep administrasi sekolah berbasis *online* untuk memudahkan manajemen sekolah di era digital. Dalam jurnal tersebut mendiskripsikan bahwa dalam dunia pendidikan jaringan internet dapat digunakan untuk memudahkan pengelolaan sistem manajemen sekolah.

Persamaan jurnal penelitian Rahmad Syaifudin & Bagus Wahyu Setyawan dengan skripsi yang akan penulis buat adalah sama-sama membahas tentang teknologi informasi yang

⁴⁹ Rahmad Syaifudin and others, ‘Konsep E-System Menggunakan Teknologi Android Di Smartphone Untuk Memudahkan Pengelolaan Administrasi Di Sekolah’, *Journal of Education and Learning Sciences*, 02.01 (2022), 70–84 <<https://doi.org/10.56404/JELS.V2I1.16>>.

berkaitan dengan sistem pengolahan nilai, sedangkan perbedaannya adalah jurnal penelitian Rahmad Syaifudin & Bagus Wahyu Setyawan memfokuskan pada konsep administrasi sekolah berbasis *online* untuk memudahkan manajemen sekolah di era digital. Pada skripsi yang akan dibuat penulis lebih memfokuskan pada implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM).

Setelah melakukan penelitian dan meninjau ulang secara seksama terhadap keempat penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam penelitian semacam ini tentu bukan penelitian yang pertama kalinya, Akan tetapi, peneliti ini mempunyai spesifikasi pembahasan materi yang berbeda dengan penelitian lain.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan suatu bentuk dari keseluruhan proses penelitian dimana kerangka berfikir menerangkan mengapa dilakukan penelitian (latar belakang masalah), bagaimana proses penelitian (pemecahan masalah), apa yang diperoleh dari penelitian, untuk apa hasil penelitian diperoleh.

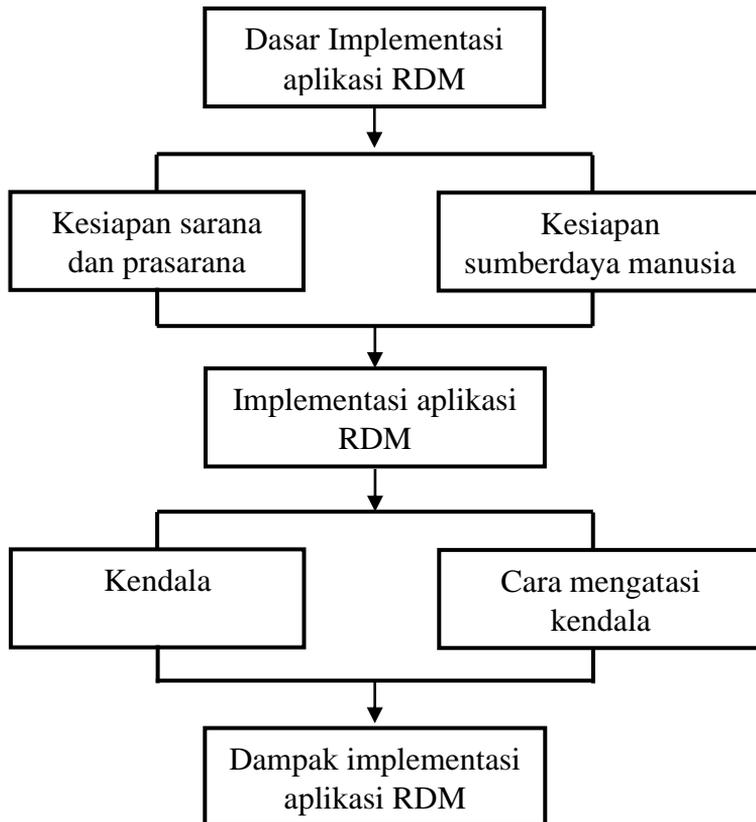
Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan aplikasi sistem informasi pendidikan untuk pengolahan nilai secara *online*. Aplikasi RDM digunakan untuk mengoperasikan sistem penilaian di madrasah seiring dengan penggunaan sistem dan teknologi informasi dalam pembelajaran. Secara umum aplikasi RDM

sebagai salah satu aplikasi dari sistem informasi manajemen pendidikan yang digunakan untuk membantu mengolah dan menampilkan hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi. Aplikasi RDM menjadi bagian penting dalam layanan proses pembelajaran serta sarana pendukung dalam digitalisasi pendidikan di madrasah.⁵⁰

⁵⁰ Rini Nuraini, Fadllurrohman Fadllurrohman, and Norfaizah Norfaizah, 'Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.4 (2022), 1053 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1174>>.

Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Ditinjau secara metodologi penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui Implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait pengembangan pemahaman tentang makna dan pengalaman kehidupan manusia di dunia sosial. Inti dari penelitian kualitatif yang baik adalah bermakna subjektif, tindakan, dan konteks sosial narasumber dapat dipahami oleh peneliti.⁵²

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan data dengan cara mendeskripsikan data tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

⁵¹ Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 6.

⁵² Ellie Fossey and others, 'Understanding and Evaluating Qualitative Research', *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 36.6 (2002), 717-32 <<https://doi.org/10.1046/j.1440-1614.2002.01100.x>>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang di gunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di MTs Fatahillah Semarang yang terletak di Jalan Faletahan No. 9 Beringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50189.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian, merupakan orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁵³ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

1. Data Primer

Data primer mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap narasumber terkait dengan variabel penelitian, sumber data meliputi kepala madrasah, waka kurikulum dan operator aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang untuk menggali informasi sebanyak mungkin. Dengan tujuan menghasilkan penelitian secara maksimal.

⁵³ Eileen Fischer and Gulay Taltekin Guzel, 'The Case for Qualitative Research', *Journal of Consumer Psychology*, 2022 <<https://doi.org/10.1002/JCPY.1300>>.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberi data kepada peneliti, seperti melalui dokumen, buku atau literatur lainnya.⁵⁴ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dengan pembahasan yang relevan seperti buku, jurnal, skripsi dan situs web yang berkaitan dengan implementasi aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini lebih menekankan tentang bagaimana Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) yang dilakukan di MTs Fatahillah Semarang. Dalam hal ini kepala madrasah, waka kurikulum dan operator aplikasi RDM menjadi objek utama dalam implementasi aplikasi RDM untuk mengembangkan sistem pengolahan nilai peserta didik sehingga tercapai tujuan yang diharapkan MTs Fatahillah Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan ada beberapa metode yang dilaksanakan, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti, serta

⁵⁴ Idrus Syech, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng*, Literasi Nusantara, 2021. hlm. 109.

pencatatan secara sistematis.⁵⁵ Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang digunakan dalam implementasi aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang. Cara ini dilakukan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud dan dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁶

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara Interview dengan informan, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁵⁷ Pada umumnya pelaksanaan wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih, serta hadir secara fisik dalam proses berlangsungnya tanya jawab.

Teknik ini digunakan untuk menggali data utama terkait dengan fokus penelitian. Data utama yang dimaksud adalah Implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah di MTs

⁵⁵ Mudjia Raharjo, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian', *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2017, p. 65 <<http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>> [accessed 10 December 2022].

⁵⁶ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Karya, 2001).

⁵⁷ Mita Rosaliza, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian', *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.2 (2015), 71-79 <<https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>>.

Fatahillah Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan operator aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁵⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan berupa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang. Dokumentasi merupakan cara efisien yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data historis atau memperkuat hasil penelitian.

F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi Sumber Data)

Triangulasi adalah pendekatan analisa data yang terintegrasi dari dua atau lebih elemen yang ada dan memperoleh suatu hasil yang baru. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program berbasis pada bukti yang telah tersedia.⁵⁹

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari wawancara antara

⁵⁸ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81 <<http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>> [accessed 15 October 2022].

⁵⁹ Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62.

informan dan membandingkan hasil wawancara dengan informan lain kemudian membandingkannya dengan penelitian dan observasi di lapangan. Studi literatur yang saling terkait digabungkan untuk memastikan kemurnian dan validitas data.

Sugiyono mengungkapkan bahwa triangulasi dapat digunakan sebagai kombinasi berbagai macam metode untuk mengkaji fenomena yang berkaitan mulai dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁶⁰ Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi meliputi tiga hal, yaitu:

- a. Triangulasi metode, teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Membandingkan hasil informasi yang didapat seperti (wawancara, observasi dan dokumentasi) dari berbagai subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.
- b. Triangulasi sumber data, teknik yang dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui sumber daya dari informan. Membandingkan hasil informasi yang didapat dari subjek penelitian.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber dengan pihak terkait, observasi dan dokumentasi di MTs Fatahillah Semarang.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 193.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah analisis data Huberman. Huberman mengungkapkan agar kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terintegrasi dan berlanjut sampai selesai, dengan memperoleh data secara mendalam. Analisis data kualitatif Huberman dalam Ahmad terbagi menjadi tiga tahap:

a. Tahap *reduction* (reduksi data)

Pada tahap ini peneliti mengkaji tanggapan responden dalam hasil wawancara, observasi, dan data dokumen. Dalam fase penyederhanaan ini, peneliti menyederhanakan kata-kata dan membuang data yang tidak perlu untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan untuk menarik kesimpulan.

b. Tahap *display* (menggelar data)

Dalam mendeskripsikan data, peneliti memberi makna pada data yang disajikan. Metode peneliti memaknai data berupa jawaban yang diperoleh dengan metode deskriptif-kualitatif, yaitu menggambarkan data sesuai bentuk fenomena apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah menarik kesimpulan dan validasi. Dalam menarik kesimpulan, yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data, mengamati dan mengembangkan data yang diperoleh

dari observasi dan wawancara, kemudian melakukan analisis secara cermat, tepat, dan akurat. Oleh karena itu, dalam mengambil kesimpulan penelitian ini dapat menjawab semua rumusan masalah terkait implementasi aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang.⁶¹

⁶¹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81
<<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini berisi paparan dari tiga hasil penelitian yang mencakup implementasi aplikasi RDM, kesiapan sarana prasarana, sumberdaya manusia dan dampak implementasi aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang.

1. Implementasi aplikasi RDM

a. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Berdasarkan hasil studi wawancara sejak kebijakan dari kemenag tentang aplikasi RDM yang harus diterapkan oleh seluruh madrasah untuk mengelola nilai hasil belajar siswa. Seperti pernyataan Waka kurikulum MTs Fatahillah Semarang sebagai berikut:

RDM adalah salah satu kebijakan kemenag yang harus di implementasikan ke madrasah. Berupa perangkat lunak untuk pelaporan hasil belajar. Diterapkan dari tahun 2020 dengan nama ARD, kemudian ada pembaruan dengan nama aplikasi RDM.⁶²

Pertanyaan yang sama juga di tanyakan kepada Kepala MTs Fatahillah Semarang yang menjelaskan bahwa:

RDM mulai diterapkan setahun pelajaran ini. Dua tahun lalu diterapkan ARD (Aplikasi Rapor Digital), namun sekarang diganti dengan aplikasi. Selain itu, instrumen yang

⁶² Hasil wawancara dengan Imam Murtasih, SHL., M.Pd. (Waka Kurikulum) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 11.20 WIB

digunakan juga sedikit berganti, pada ARD setiap guru harus mendeskripsikan per-anak, sedangkan aplikasi RDM hanya mendeskripsikan per-kelas, baik pengetahuan maupun keterampilannya.⁶³

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum dan kepala madrasah dapat diuraikan bahwa aplikasi RDM merupakan perangkat lunak yang digunakan sebagai pengolahan nilai hasil belajar siswa. Aplikasi RDM adalah perangkat lunak keluaran Kementerian Agama Republik Indonesia yang merupakan aplikasi penyempurnaan dari Aplikasi Rapor Digital (ARD) madrasah. Aplikasi RDM diterapkan diseluruh madrasah sesuai dengan kebijakan Kemenag dalam surat edaran tentang aplikasi RDM. Adapun aplikasi RDM ini serentak diterapkan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

b. Tujuan dan Manfaat Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Implementasi aplikasi RDM mempunyai beberapa tujuan dan manfaat untuk mewujudkan madrasah berbasis digital dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan penilaian hasil belajar, dan madrasah dapat memberi layanan data secara cepat,

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Chabibah (Kepala Madrasah) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 10.20 WIB

tepat dan akurat. seperti yang di paparkan kepala madrasah sebagai berikut:

Pertama, mengikuti kebijakan dari kemenag. Kedua, memudahkan guru dalam menginput nilai. Ketiga, guru akan paham mengenai IT. Sehingga masing-masing guru harus benar-benar bekerja sendiri untuk melaksanakan penilaian di aplikasi RDM, selanjutnya operator madrasah yang akan mengirim kepada wali murid dan kemenag pusat.⁶⁴

“Aplikasi RDM sangat bermanfaat bagi siswa, wali murid, guru, dan lembaga resmi. Kemudian dari segi keamanan datanya akan lebih terjamin.”⁶⁵

Hal ini selaras dengan yang disampaikan waka kurikulum dan operator aplikasi RDM sebagai berikut :

“Mencegah hilangnya data sehingga data kelas sepuluh hingga lulus akan tetap aman karena sudah diupload ke pusat dan tidak dapat diubah”⁶⁶

“Supaya mempermudah guru, nilai siswa lebih tertata dengan baik, kemudian lebih efektif dan efisien.”⁶⁷

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Chabibah (Kepala Madrasah) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 10.20 WIB

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Chabibah (Kepala Madrasah) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 10.20 WIB

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Imam Murtasih, SHI., M.Pd. (Waka Kurikulum) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 11.20 WIB

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Slamet Santoso, S.Si. (Operator RDM) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 09.10 WIB

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diuraikan bahwa tujuan implementasi aplikasi RDM adalah sebagai berikut :

- 1) Menjalankan kebijakan dari kemenag;
- 2) Memudahkan guru dalam input nilai;
- 3) Meningkatkan pemahaman guru mengenai it;
- 4) Mengamankan data nilai;
- 5) Efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan penilaian hasil belajar.

2. Kesiapan sarana prasarana dan sumberdaya manusia dalam implementasi aplikasi RDM

a. Kesiapan sarana prasarana

Berdasarkan hasil observasi di MTs Fatahillah Semarang peneliti menemukan bahwa sarana yang di gunakan untuk implementasi aplikasi RDM adalah komputer dengan spesifikasi *Intel Core i5*, *Windows 10 Pro*, *Ram 16 GB*, sistem operasi 64-bit, penyimpanan 1 TB serta jaringan LAN dan Wifi.⁶⁸ Penggunaan komputer dengan spesifikasi tersebut sudah cukup untuk implementasi aplikasi RDM dengan syarat jaringan yang di gunakan juga cepat sehingga tidak ada kendala dalam penggunaannya. Tetapi dalam implementasinya masih ada kendala seperti terjadi lemot apabila aplikasi banyak yang mengakses secara bersamaan, dan sinyal kurang kuat.

⁶⁸ Observasi sarana implementasi aplikasi RDM di lab komputer pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 11.20 WIB

Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara dengan Waka kurikulum MTs Fatahillah Semarang yang termuat pada pertanyaan pertama, Apa saja kendala sarana dalam menerapkan aplikasi RDM di madrasah? Berikut jawaban dari Waka Kurikulum yang mengungkapkan bahwa :

“Komputer terkadang eror dan jaringan yang lemot, hal ini terjadi kalau pengisiannya secara bersamaan saja.”⁶⁹

Pertanyaan yang sama juga di tanyakan kepada operator aplikasi RDM. Berikut jawaban dari Operator aplikasi RDM yang mengungkapkan bahwa:

“Komputer yang digunakan terkadang ada yang eror. Konektifitasnya ada yang lambat.”⁷⁰

Berdasarkan uraian di atas kesiapan sarana sudah sesuai dengan spesifikasi minimum untuk implementasi aplikasi RDM namun masih ada kendala komputer eror dan jaringan yang kurang lancar. Pihak madrasah mempunyai solusi dalam mengatasi kendala tersebut seperti pernyataan operator aplikasi RDM bahwa:

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Imam Murtasih, SHI., M.Pd. (Waka Kurikulum) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 11.20 WIB

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Slamet Santoso, S.Si. (Operator RDM) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 09.10 WIB

“Upaya untuk mengatasi masalah sarana adalah dengan mengecek sarana secara berkala sebelum digunakan. Memperbaiki apabila terdapat sarana yang rusak.”⁷¹

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh waka kurikulum yang memaparkan bahwa:

“Solusinya yaitu menyiapkan dan mengecek komputer terlebih dahulu jika terjadi eror akan di bantu oleh operator RDM pengisian tersebut dapat di lakukan secara offline atau *online* dan jaringan lemot itu bisa saja karena servernya sibuk jika di pakai secara bersamaan.”

Berdasarkan uraian diatas permasalahan sarana dalam implementasi aplikasi RDM adalah komputer *error* dan jaringan yang kurang stabil. Untuk mengatasi permasalahan tersebut operator melakukan pengisian secara offline terlebih dahulu kemudian mengupload data ketika server sudah stabil.

Prasarana yang digunakan untuk implementasi aplikasi RDM adalah ruang lab komputer. Hal tersebut didukung oleh pernyataan operator aplikasi RDM bahwa:

“Tidak ada kendala, karena semua sudah disediakan lab komputer dan di persiapkan dengan baik.”⁷²

⁷¹ Hasil wawancara dengan Slamet Santoso, S.Si.. (Operator RDM) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 09.10 WIB

⁷² Hasil wawancara dengan Slamet Santoso, S.Si.. (Operator RDM) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 09.10 WIB

Pertanyaan sama juga di tanyakan kepada waka kurikulum yang memaparkan bahwa :

“Tidak ada kendala, karena perawatan lab komputer di lakukan secara berkala.”⁷³

Berdasarkan uraian diatas lab komputer di gunakan untuk implementasi aplikasi RDM dengan persiapan dan perawatan secara berkala sehingga tidak ada kendala dalam implementasinya.

b. Kesiapan sumberdaya manusia

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai kesiapan sumber daya manusia yang mengungkapkan bahwa:

Penanggung jawabnya diserahkan kepada operator madrasah. Semua guru menggunakan panduan aplikasi RDM didampingi oleh operator madrasah. Oleh karena itu, operator harus lebih paham mengenai IT. Selain itu, operator juga diberi wadah berupa grup operator untuk menerima info apapun yang berkaitan dengan aplikasi RDM.⁷⁴

Pertanyaan kedua, Apakah madrasah sudah menerapkan panduan secara ideal ?

MTs Fatahillah sudah menerapkan panduan secara benar dan ideal, jika tidak mengikuti panduannya akan

⁷³ Hasil wawancara dengan Imam Murtasih, SHI., M.Pd. (Waka Kurikulum) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 11.20 WIB

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Chabibah (Kepala Madrasah) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 10.20 WIB

ketinggalan karena nanti kemenag pusat akan meminta laporan mulai dari pelaksanaannya. Pada tahun ajaran kemarin operator harus melaporkan setiap akhir kegiatan kepada kemenag kota, yang nantinya akan direkap oleh kemenag kota bahwa madrasah sudah menerapkan aplikasi RDM.⁷⁵

Pertanyaan ketiga, Apakah ada pelatihan khusus terkait penggunaan aplikasi RDM kepada guru?

“Tidak ada pelatihan khusus, perator yang berlatih sendiri terlebih dahulu sehingga pada saat menginput nilai di lab komputer semua guru langsung praktek karena lebih mudah dan lebih efisien.”⁷⁶

Pertanyaan yang sama juga di tanyakan kepada operator aplikasi RDM bahwa:

“Penggunaan RDM dilakukan operator secara autodidak dan tidak ada pelatihan khusus. Operator belajar lewat sosial media dan saling berkomunikasi sesama operator madrasah lain.”⁷⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di simpulkan operator aplikasi RDM bertanggung jawab untuk menerapkan panduan aplikasi RDM dan membimbing

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Chabibah (Kepala Madrasah) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 10.20 WIB

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Chabibah (Kepala Madrasah) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 10.20 WIB

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Slamet Santoso, S.Si.. (Operator RDM) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 09.10 WIB

semua guru dalam menggunakan aplikasi RDM secara baik dan ideal. Operator aplikasi RDM tidak mendapatkan pelatihan khusus dalam mengoperasikan aplikasi RDM. Operator harus belajar secara autodidak dalam mempelajari implementasi aplikasi RDM.

Operator aplikasi RDM harus memperoleh semua informasi terkait dengan implementasi aplikasi RDM dan melaporkan pelaksanaan implementasi aplikasi RDM ke kemenag kota. Banyak bapak ibu guru yang masih kurang pengetahuan mengenai teknologi dan mengalami kesusahan dalam penginputan nilai harus dibantu secara intens oleh operator RDM.

Pengolahan nilai juga harus diselesaikan oleh guru dalam rentang waktu yang telah ditentukan, karena dalam implementasi aplikasi RDM dilakukan secara serentak oleh seluruh madrasah.

3. Dampak implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Implementasi aplikasi RDM dapat mengakibatkan munculnya dampak positif ataupun negatif. Adapun untuk mengetahui hal tersebut peneliti wawancara dengan beberapa informan, kepala madrasah MTs Fatahillah Semarang mengungkapkan bahwa:

Hal baru akan membuat para guru kaget dan banyak mengeluh akan tetapi satu/dua semester jika dijalani secara otomatis para guru akan ikut menyesuaikan,

semuanya sudah disiapkan oleh madrasah seperti; perangkat sudah disiapkan oleh TU secara seksama dipandu operator, selanjutnya operator akan mengevaluasi apabila ada kesalahan, jika semua nilai sudah jadi akan dikirimkan kepada kemenag pusat. Jadi, guru tidak bekerja sendiri karena proses input nilai dibantu oleh operator.⁷⁸

Hal senada juga disampaikan oleh waka kurikulum, Adapun jawaban Imam Murtasih, SHI., M.Pd. mengungkapkan bahwa:

“Guru dapat menguasai teknologi, penilaian menjadi lebih mudah dan akurat serta madrasah lebih mudah dalam memantau nilai siswa.”⁷⁹

Selanjutnya butir pertanyaan yang berkaitan dengan dampak implementasi aplikasi RDM juga di tanyakan kepada operator aplikasi RDM. Adapun jawaban Slamet Santoso, S.Si. memaparkan bahwa:

“Iya, penilaian menjadi lebih simpel dan mudah dikerjakan.”⁸⁰

Dari pernyataan tersebut dampak dari implementasi aplikasi RDM adalah guru akan terbiasa menggunakan IT dalam

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Chabibah (Kepala Madrasah) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 10.20 WIB

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Imam Murtasih, SHI., M.Pd. (Waka Kurikulum) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 11.20 WIB

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Slamet Santoso, S.Si.. (Operator RDM) di ruang kepala madrasah pada hari Selasa tanggal 28 November 2022 Pukul 09.10 WIB

digitalisasi pelaporan hasil belajar siswa, memudahkan guru dalam mengolah nilai hasil belajar siswa, memudahkan madrasah dalam memantau nilai siswa dan optimalisasi proses penilaian hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Implementasi aplikasi RDM

Hasil penelitian menunjukkan implementasi aplikasi RDM sudah berjalan dengan baik. Implementasi tersebut di dasari oleh surat edaran dari kemenag tentang aplikasi RDM serta modernisasi dan digitalisasi di sektor pendidikan khususnya di bagian pengolahan nilai siswa. Faktor implementasi juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja guru dalam meakukan pengolahan nilai siswa.

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan efisiensi dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga.⁸¹

Aisyah memaparkan bahwa dengan adanya IT dilingkungan pendidikan mengharuskan tenaga pendidik untuk mengembangkan pendidikan. Sebagai agen pendidikan, guru harus memaknai IT menjadi komponen penting yang di butuhkan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Adanya IT

⁸¹ Hanif Alkadri, 'Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan', 2011, 2739–51 <<https://doi.org/10.31227/OSF.IO/YG3AN>>.

akan memudahkan guru dalam mengolah penilaian hasil belajar siswa.⁸² Oleh karena itu, dengan adanya IT akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan nilai hasil belajar siswa.

Perkembangan IT dan teknologi komputer di perlukan dalam sistem pengarsipan data dan nilai siswa. Ketergantungan dalam perhitungan manual perlu dialihkan secara bertahap ke bentuk digital, yang mengakomodasi sistem penilaian di kurikulum 2013.⁸³

Sebagaimana penelitian di lapangan yang menunjukkan bahwa implementasi aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang berdasarkan kebijakan dari kemenag pusat mengharuskan guru untuk bekerja sendiri dalam mengolah nilai siswa dengan cara menguasai IT. Apabila terdapat kesulitan dalam pengisiannya akan dibantu oleh operator aplikasi RDM.

⁸² Siti Aisyah, 'Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Sosial Budaya*, 8.1 (2011), 54–63 <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/348>> [accessed 5 December 2022].

⁸³ Peningkatan Efisiensi and others, 'Peningkatan Efisiensi Kerja Guru Melalui Pembuatan Aplikasi Rapor Berbasis Komputer', *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4.2 (2019), 363–70 <<https://doi.org/10.21067/jpm.v4i2.3636>>.

2. Kesiapan sarana prasarana dan sumberdaya manusia dalam implementasi aplikasi RDM

a. Kesiapan sarana prasarana

Salah satu sarana yang digunakan dalam implementasi aplikasi RDM yaitu komputer. Spesifikasi komputer yang digunakan untuk aplikasi RDM tidak disebutkan secara jelas di laman RDM. Tetapi komputer yang digunakan berdasarkan spesifikasi minimum komputer dalam sistem informasi manajemen sekolah.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi, MTs Fatahillah menggunakan komputer yang mempunyai spesifikasi Prosesor Intel Core i5 3.10 GHz, RAM 16 GB, System Type 64-bit dan instalasi Windows 10 Pro.

Disamping itu jaringan internet yang digunakan berupa perangkat seperti router atau sejenisnya untuk menghubungkan komputer utama (server lokal) dengan komputer dan laptop para guru baik secara wireles maupun menggunakan kabel.

Sarana dan prasarana yang lengkap dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien. Dasar hukum standar laboratorium komputer sekolah adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 yang mengatur tentang standar sarana dan prasarana sekolah termasuk di

⁸⁴ Sirojuddin and others.

dalamnya laboratorium komputer. Peraturan ini mengatur tentang bagaimana sebuah laboratorium sekolah yang seharusnya ada dan dikembangkan oleh sekolah. Pada Permendiknas No. 24 Tahun 2007, setiap laboratorium komputer yang ada di sekolah SMP, SMA, MTs, MA dan SMK harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah disebutkan pada peraturan ini.⁸⁵ Standar sarana dan prasarana adalah standar minimal sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh sektor pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang memadai diperlukan sebagai alat pendukung dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian khusus yang relevan. Sedangkan menurut Waramantias, bahwa sarana serta prasarana dalam membentuk kompetensi siswa dalam pendidikan kejuruan sangat penting.⁸⁶

Hasil penelitian menunjukkan telah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam implementasi aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang. Penggunaan lab komputer dapat mempermudah guru dalam pengolahan nilai siswa. Selain itu, Semua kendala yang dihadapi oleh

⁸⁵ Menteri Pendidikan Nasional, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007'.

⁸⁶ Rekha Pandini and Musringudin Musringudin, 'Evaluasi Kelayakan Sarana Dan Prasarana Ruang Laboratorium Komputer', *Reforma : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11.1 (2022), 80–90 <<https://doi.org/10.30736/RF.V11I1.651>>.

guru seperti komputer eror dan jaringan yang kurang stabil dapat teratasi dengan pengisian nilai siswa secara offline dan menunggu server bekerja secara normal kembali.

b. Kesiapan sumberdaya manusia

Pengetahuan tentang literasi digital dalam TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan kompetensi profesional yang harus dimiliki guru. Literasi digital guru dapat di artikan sebagai keahlian dalam memahami, mengakses dan menggunakan informasi secara cerdas untuk menghadapi era globalisasi dan memenuhi kebutuhan pendidikan dalam segala situasi.⁸⁷

Dalam rangka mendapatkan guru yang mempunyai otoritas terhadap keberhasilan pendidikan dibutuhkan sebuah profesionalisme. Peningkatan profesionalisme guru adalah suatu kebutuhan dan keharusan yang tidak boleh ditawar lagi, sehingga guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya yaitu mendidik, membimbing, melatih, fasilitator, motivator, dan evaluator secara profesional. Keberadaan guru yang profesional menduduki profesi yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan pendidikan. Pencapaian untuk hal tersebut dibutuhkan usaha kongkrit salah satunya dengan

⁸⁷ Badrul Mudarris, 'Profesionalisme Guru Di Era Digital ; Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan', *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2.November 2022 (2022), 712–31 <<https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys>>.

pelatihan secara khusus untuk guru. Hal tersebut bertujuan membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya guna mencapai tujuan pembelajaran (*Instructional goal*) yang telah di tentukan.⁸⁸

Sebagaimana penelitian yang telah peneliti lakukan di MTs Fatahillah Semarang menemukan bahwa pemahaman implementasi aplikasi RDM hanya diarahkan oleh operator dan belum ada pelatihan secara khusus terkait implementasi aplikasi RDM. Hal ini di pandang kurang maksimal karena pelatihan secara khusus merupakan urgensi dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru.

3. Dampak implementasi aplikasi RDM

Nanda Alfian mendeskripsikan digitalisasi pendidikan merupakan tranformasi proses belajar mengajar dari konvensional menjadi modern yang bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi pendidikan yang efektif dan efisien.⁸⁹

⁸⁸ Moh Rofiki, 'Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0', *Indonesian Journal Pf Basic Education*, 2.3 (2019), 502–14 <<https://www.e-jurnal.stkiprokana.ac.id/index.php/IJOBE/article/view/261>> [accessed 30 December 2022].

⁸⁹ Nanda Alfian Kurniawan and Priska Christi Wardhani, 'Tren Digitalisasi Pendidikan Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, 1.1 (2021), 262–67 <<http://conference.um.ac.id/index.php/snpj/article/view/1822>> [accessed 7 December 2022].

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori indikator keberhasilan aplikasi menurut DeLone dan McLean, bahwa aplikasi yang baik harus memenuhi beberapa indikator yaitu: 1. Kualitas sistem, yang meliputi kemudahan dalam keamanan data dan penggunaannya, 2. Kualitas informasi, yang meliputi keakuratan, kelengkapan, tepat waktu, dan format penyajian informasi, 3. kualitas pelayanan, yang meliputi ketanggapan, berwujud, andal, jaminan, dan empati, 4. Kepuasan pengguna yang meliputi efisiensi, dan efektivitas, 5. Hasil yang diperoleh, meliputi dampak individu dan organisasi atau keseluruhan.⁹⁰

Hasil penelitian menunjukkan dampak positif dan negatif dalam implementasi aplikasi RDM. Perubahan pengolahan nilai siswa dari manual ke digital membuat guru melakukan penyesuaian dan harus terbiasa dengan digitalisasi pendidikan. Dampak positif implementasi aplikasi RDM yaitu aplikasi sudah minim eror, pengisian lebih simpel serta kesiapan operator dan sesama guru yang saling membantu jika ada kendala. Adapun dampak negatifnya adalah banyak guru yang masih kurang pengetahuan mengenai teknologi dan mengalami kesusahan dalam penginputan nilai harus dibantu secara *intens*

⁹⁰ David Tria Utama, Admaja Dwi Herlambang, and Himawati Aryadita, 'Kualitas Dan Kesuksesan Implementasi Sistem Pelaporan Nilai Di Sekolah Menengah Atas Dengan Menggunakan Expectation-Confirmation Model Dan DeLone & McLean', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3.2 (2019), 2020–29 <<http://j-ptiik.ub.ac.id>>.

oleh operator aplikasi RDM, sering terjadi lemot apabila aplikasi diakses secara bersamaan, dan sinyal kurang kuat.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini terbatas pada:

- a. Penelitian ini membicarakan implementasi aplikasi RDM, kesiapan sarana dan prasara, serta kesiapan SDM secara terbatas, dan belum membicarakan kondisi psikologis para pelaksana, tanggapan orang tua. Keterbatasan cakupan penelitian tersebut berdampak pada simpulan yang terbatas pula. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan aspek lainnya, agar dapat diungkap gambaran utuh dan komprehensif implementasi aplikasi RDM dan respon seluruh *stakeholder* yang ada di sekolah tersebut.
- b. Penelitian ini juga terbatas pada data dan analisis data. Penelitian ini hanya melibatkan informan kepala madrasah, wakil sekolah, dan operator RDM yang berasal dari satu madrasah saja. Keterbatasan informan tersebut berdampak pada pengambilm generalisasi yang terbatas pula. Oleh karena itu, diperlukan riset lanjutan tentang tema sama yang melibatkan jumlah informan lebih banyak dan beragama dari beberapa lembaga beragam, sehingga dapat diungkap data yang lebih lengkap dan komprehensif.
- c. Dua bentuk keterbatasan tersebut mendorong perlunya di lakukan riset lanjutan yang melibatkan cakupan aplikasi RDM yang lebih luas, tidak hanya berbicara implementasi aplikasi RDM, tetapi juga mengungkap bagaimana

kondisi psikologis semua *stakeholder* yang terlibat dalam implementasi. Selain itu, pendekatan *fenomenalogic* juga dapat digunakan dalam riset lanjutan agar mampu mengungkap fenomena riil di beberapa madrasah yang menerapkan aplikasi RDM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang berjalan dengan baik sesuai dengan surat edaran dari kemenag tentang aplikasi RDM. Penggunaan aplikasi RDM dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan nilai siswa.
2. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam implementasi aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang sudah lengkap dan memadai seperti adanya jaringan internet yang lancar dan laboratorium komputer serta komputer dengan spesifikasi yang tinggi. Pelatihan dilakukan secara autodidak oleh operator kemudian diinformasikan kepada semua guru. Jika masih ada kesulitan, operator akan membantu sampai kendala teratasi. Hal ini dirasa kurang maksimal karena belum ada pelatihan secara khusus terkait dengan implementasi aplikasi RDM di MTs Fatahillah Semarang.
3. Implementasi aplikasi RDM berdampak positif dan negatif terhadap pengelolaan nilai siswa. Dampak positifnya yaitu ketepatan dan ketanggapan dalam penghitungan nilai dan deskripsi yang otomatis sehingga minim terjadi kesalahan, jaminan data yang aman karena ada sistem *backup*, dan dapat berwujud rapor yang dicetak melalui aplikasi RDM. Dampak negatifnya adalah pengetahuan beberapa guru yang masih

kurang mengenai teknologi dan mengalami kesusahan dalam penginputan nilai harus dibantu secara intens oleh operator aplikasi RDM, akses aplikasi yang lambat ketika dilakukan secara bersamaan, dan sinyal kurang kuat.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan diatas adalah:

1. Implementasi aplikasi RDM

Hendaknya pihak madrasah mengharuskan seluruh guru untuk menguasai digitalisasi pendidikan khususnya aplikasi RDM dan evaluasi kegiatan dilakukan secara terstruktur sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk implementasi selanjutnya.

Hendaknya pihak kemenag memperbarui aplikasi RDM untuk memberikan akses kepada siswa dan orang tua, sehingga memudahkan siswa dan orang tua dalam memantau hasil belajar.

2. Sarana prasarana dan sumberdaya manusia

Hendaknya pihak madrasah harus memfasilitasi dan memberikan dukungan secara penuh terkait sarana ataupun prasarana yang di gunakan dalam implementasi aplikasi RDM. Hal ini juga berlaku untuk kesiapan sumber daya manusia. Pembaruan sistem penilaian mengharuskan

pemahaman terlebih dulu. Seharusnya pihak madrasah melaksanakan kegiatan pelatihan secara khusus baik bagi operator aplikasi atau semua guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Hasan, and Asep Ririh Riswaya, 'Aplikasi Pinjaman Pembayaran Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti STMIK Mardira Indonesia, Bandung', *Jurnal Computech & Bisnis*, 8.2 (2014), 61–69 <<https://doi.org/10.55281/JCB.V8I2.114>>
- Aisidah, Sufinatin, and Safi'il Anam, 'Pendampingan Aplikasi Rapor Digital Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo', *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10.2 (2020), 254–79 <<https://doi.org/10.54180/elbanat.2020.10.2.254-279>>
- Aisyah, Siti, 'Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Sosial Budaya*, 8.1 (2011), 54–63 <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/348>> [accessed 5 December 2022]
- Alamsyah, 'Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan', *Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar*, 9.4 (2011), 13 <<https://www.neliti.com/id/publications/222056/>> [accessed 9 October 2022]
- Alkadri, Hanif, 'Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan', 2011, 2739–51 <<https://doi.org/10.31227/OSF.IO/YG3AN>>
- Amri, Muhammad Syairi, 'Peran Penting Teknologi Informasi Pendidikan Di Abad 21', *OSF Preprints*, 2022, 1–9 <<https://doi.org/10.31219/OSF.IO/V3E5F>>
- Anugerah, Yusri, Manapa Ambabunga, and Eliyah A M Sampetoding, 'Pemanfaatan Sistem Aplikasi E-Rapor Untuk Memudahkan Proses Penginputan Nilai Siswa SMA Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Di Masa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Community and Service (IJOCS)*, 1.2 (2021), 2775–2666
- Arofah, Rizqika, and Dwi Fatrianto Suyatno, 'Evaluasi Pemanfaatan

- Website Rapor Online Menggunakan Metode WEBUSE (Studi Kasus: SD Kecamatan Bubutan Surabaya)', *JEISBI (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, 02.01 (2021), 40–46
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/38415>> [accessed 18 October 2022]
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62
- Efisiensi, Peningkatan, Kerja Guru, Melalui Pembuatan, Aplikasi Rapor, Berbasis Komputer, Romy Budhi Widodo, and others, 'Peningkatan Efisiensi Kerja Guru Melalui Pembuatan Aplikasi Rapor Berbasis Komputer', *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4.2 (2019), 363–70
<<https://doi.org/10.21067/jpm.v4i2.3636>>
- Fahsyah, Muhammad Akhid, Rusmayani, and Khoeron, 'Korelasi Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Di Kelurahan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020', *Aplikasi Digital*, 2019
- Firmanda, Kevin Bagus, and Muhammad Farid Ma'ruf, 'Implementasi Program Rapor Online Di SMK Negeri 1 Surabaya', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum*, 5.4 (2017), 1–8
<www.academia.edu/pemanfaatan-e-governmentdalam->
- Fischer, Eileen, and Gulay Taltekin Guzel, 'The Case for Qualitative Research', *Journal of Consumer Psychology*, 2022
<<https://doi.org/10.1002/JCPY.1300>>
- Fossey, Ellie, Carol Harvey, Fiona McDermott, and Larry Davidson, 'Understanding and Evaluating Qualitative Research', *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 36.6 (2002), 717–32
<<https://doi.org/10.1046/j.1440-1614.2002.01100.x>>
- Gallagher, Charles A., 'Perceptions of the Value of a Management Information System', *Academy of Management Journal*, 17.1 (1974), 46–55 <<https://doi.org/10.5465/254770>>

- H. Syaekani, Afan Gaffar, M. Ryaas Rasyid, *Otonomi Daerah : Dalam Negara Kesatuan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)
- Haerani, Reni, and Robiyanto Robiyanto, 'Sistem Pengolahan Nilai Data Siswa Berbasis WEB', *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 6.2 (2019), 29 <<https://doi.org/10.30656/jsii.v6i2.1550>>
- Hanifah, Harsono, *Implementasi Kebijakan Dan Politik*. (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002)
- Honkis, 'Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24.2 (2017), 51–61 <<https://doi.org/10.17509/JAP.V24I2.8293>>
- Ikhrom, Ikhrom, 'The Relevance of Self-Efficacy, Perception, ICT Ability and Teacher Performance (Study on Islamic Teachers in Semarang, Indonesia)', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 14.1 (2020), 39–74 <<https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5146>>
- Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Karya, 2001)
- Irfandi, and Hazal Fitri, 'Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem Ict Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh', *Visipena Journal*, 9.1 (2018), 81–93 <<https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.432>>
- Kemenag, Tim Teknis, *Panduan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Untuk Operator/Admin Dan Guru* (Jakarta, 2021) <www.rdm.kemenag.go.id>
- Kementrian Agama Republik Indonesia, 'Qur'an Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/sura/55/33>>
- , 'Qur'an Kemenag' <<https://quran.kemenag.go.id/sura/87/8>,>
- , *Surat Edaran Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021*
- , *Surat Edaran Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Nomor B-2803/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/2020*

- Kurniawan, Nanda Alfian, and Priska Christi Wardhani, 'Tren Digitalisasi Pendidikan Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, 1.1 (2021), 262–67 <<http://conference.um.ac.id/index.php/snpj/article/view/1822>> [accessed 7 December 2022]
- L, Idrus, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.2 (2019), 920–35 <<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>>
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Lubis, Muya Syaroh Iwanda, 'Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2021, 79–88
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016'
- , *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013*
- Menteri Pendidikan Nasional, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007'
- Al Moon, 'RDM, Rapor Digital Gratis Untuk Madrasah', <https://www.ayomadrasah.id/2021/08/Rdm-Rapor-Digital-Gratis-Untukmadrasah.html>, 2021
- Mudarris, Badrul, 'Professionalisme Guru Di Era Digital ; Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan', *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2.November 2022 (2022), 712–31 <<https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys>>
- Mudjia Raharjo, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian', *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2017, p. 65 <<http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>> [accessed 10 December 2022]

- Nasution, Sumiah, 'Penerapan Aplikasi Pada Rumah Dakwa Mulia Privat Dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022), 3884–90 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3469>> [accessed 22 December 2022]
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81 <<http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>> [accessed 15 October 2022]
- Novan, Mamonto, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap, 'Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2018), 1–11 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>>
- Nuraini, Rini, Fadllurrohman Fadllurrohman, and Norfaizah Norfaizah, 'Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.4 (2022), 1053 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1174>>
- Nurbani, Gilda, 'Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kompetensi Profesional Guru', *TARBAWI*, 10.2 (2022), 107–16 <<https://doi.org/10.36781/tarbawi.v10i2.202>>
- Nurdin, Muhammad Ali, and Abd. Halim Musthofa, 'Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa', *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2.1 (2020), 67–78 <<https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1041>>
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2005)
- Pandini, Rekha, and Musringudin Musringudin, 'Evaluasi Kelayakan Sarana Dan Prasarana Ruang Laboratorium Komputer', *Reforma : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11.1 (2022), 80–90

- <<https://doi.org/10.30736/RF.V11I1.651>>
- Pratiwi, Yovi Aji, and Novan Ardy Wiyani, 'Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah', *J-MPI*, 5.2 (2021), 98–111 <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.10387>>
- Ramadhan, Nur, 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam Di Sma Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang', *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2019), 92–100 <<https://doi.org/10.32502/AMP.V1I2.1574>>
- Resio Budiarto, Nyuda; Rochmawati, Naim, 'Sistem Informasi Raport Online SMA Negeri 1 Krembung', *Jurnal Manajemen Informatika*, 6.1 (2016), 108–16 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/11/article/view/17989>> [accessed 8 October 2022]
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Rofiki, Moh, 'Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0', *Indonesian Journal Pf Basic Education*, 2.3 (2019), 502–14 <<https://www.e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/IJOBE/article/view/261>> [accessed 30 December 2022]
- Rosaliza, Mita, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian', *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.2 (2015), 71–79 <<https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>>
- Rosnina, Rosnina, Arifuddin Siraj, and Baharuddin Baharuddin, 'Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.2 (2021), 253 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22236>>
- , 'Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.2 (2021), 253 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22236>>

- Salem, Muh. Amiruddin, and Yusuf Ali Samad, 'Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) Di MTs Negeri Kota Kupang', *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1.2 (2021), 79–84 <<https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.40>>
- Sijuola, Rasaq, and Jelena Davidova, 'Challenges of Implementing Inclusive Education: Evidence from Selected Developing Countries', *Rural Environment. Education. Personality. (REEP) Proceedings of the 15th International Scientific Conference*, 15.May (2022), 140–47 <<https://doi.org/10.22616/reep.2022.15.017>>
- Sirojuddin, Akhmad, Khus Amirullah, Muhammad Husnur Rofiq, and Ari Kartiko, 'Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto', *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3.1 (2022), 19–33 <<https://doi.org/10.37812/ZAHRA.V3I1.395>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Surmayadi, Nyoman, *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. (Jakarta: Citra Utama Pertama., 2005)
- Syaifudin, Rahmad, Bagus Wahyu Setyawan, Prodi Teknik, and Elektro Universitas, 'Konsep E-System Menggunakan Teknologi Android Di Smartphone Untuk Memudahkan Pengelolaan Administrasi Di Sekolah', *Journal of Education and Learning Sciences*, 02.01 (2022), 70–84 <<https://doi.org/10.56404/JELS.V2I1.16>>
- Syech, Idrus, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng, Literasi Nusantara*, 2021
- Utama, David Tria, Admaja Dwi Herlambang, and Himawat Aryadita, 'Kualitas Dan Kesuksesan Implementasi Sistem Pelaporan Nilai Di Sekolah Menengah Atas Dengan Menggunakan Expectation-Confirmation Model Dan DeLone & McLean', *Jurnal*

Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 3.2 (2019), 2020–29 <<http://j-ptiik.ub.ac.id>>

Wahyuni, Nuorma, and Befrizka Norzhela, ‘Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Dapodik Terhadap Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah Di Kabupaten Penajam Paser Utara’, *Jurnal Sistem Informasi*, 3.1 (2019), 1–9 <<http://ojs.stmik-borneo.ac.id/index.php/J-SIm/article/view/52>> [accessed 9 October 2022]

Wijasty, Fizri Ayu, Lila Dini Utami, Rahmat Tri Yunandar, and Priyono Priyono, ‘Aplikasi Sistem Informasi Raport Online (Studi Kasus: Mi Darul Muta’Allimien Leuwiliang Bogor)’, *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5.1 (2019), 103–10 <<https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.685>>

Wiyani, Novan Ardy, ‘Kompetisi Dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing Di TK Islam Al-Irsyad Banyumas’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2018), 53–74 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-04>>

Yarham, Yarham, Hanif Al Kadri, Yahya Yahya, and Irsyad Irsyad, ‘Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMKN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat’, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11.2 (2022), 115–20 <<https://doi.org/10.24036/JBMP.V11I2.118390>>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin riset dan surat selesai riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601265, Faksimile 024-7615367
www.walisongo.ac.id

Nomor : 5460/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2022

Semarang, 22 November 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Fikri Ramadhani

NIM : 1803036124

Yth.

Kepala MTs Fatahillah Semarang

Di tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Fikri Ramadhani

NIM : 1803036124

Alamat : Ds.Bulaklo Kec.Balen Kab.Bojonegoro Jawa Timur

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MTS
FATAHILLAH SEMARANG

Pembimbing : Dr. Ikrom, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama bulan April.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Thu/Sdr. Disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)



YAYASAN MIFTAHUL HUDA BRINGIN
MTs FATAHILLAH
"TERAKREDITASI A"

NSM : 121333740029, NSS : 212036316711, NPSN : 20364837

Alamat : Jl. Faletahan No. 9 Bringin Ngaliyan Kota Semarang Telp. (024) 7615135 E-Mail : mts.fatahillah84@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 087/MTs-711/E.7/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Chabibah, S.Pd.
NIP : 197505222005012002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Fikri Ramadhani
NIM : 1803036124
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Fakultas/ Jurusan : FITK/ Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian yang berjudul: "IMPLEMENTASI APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MTs FATAHILLAH SEMARANG". Telah melaksanakan penelitian dan selesai pada tanggal 30 November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 6 Desember 2022

Kepala MTs Fatahillah



Hj. Chabibah, S.Pd.
NIP. 197505222005012002

Lampiran 2. Transkrip wawancara

WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Narasumber : Hj. Chabibah, S.Pd.

Hari/tanggal : Selasa, 28 November 2022

Tempat : Ruang kepala madrasah MTs Fatahillah Semarang

Pertanyaan wawancara	Jawaban
a. Implmentasi aplikasi RDM	
1. Kapan mulai diterapkannya aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)?	RDM mulai diterapkan setahun pelajaran ini. Sebenarnya 2 tahun yang lalu sudah diterapkan dengan istilah ARD (Aplikasi Rapor Digital), namun sekarang sudah diganti dengan nama resmi oleh kemenag, yaitu RDM (Rapor Digital Madrasah). Selain itu, instrumen yang digunakan juga sedikit berganti, pada waktu ARD setiap guru harus mendeskripsikan per-anak, sedangkan yang RDM hanya mendeskripsikan per-kelas, baik pengetahuan maupun keterampilannya.
2. Mengapa kemenag menerapkan RDM ?	RDM hanya untuk menyeragamkan rapor, terutama mengenai penilaian dan pelaporan. Dahulu pelaporan hanya diketahui oleh madrasah saja, sedangkan sekarang pelaporan

	<p>harus diketahui oleh kemenag pusat. Penggunaan aplikasi RDM menjadikan penilaian akan lebih aman karena data siswa mulai dari masuk sekolah sampai dengan lulus akan terekam semua, jadi pelaporannya akan lebih rapi dan tidak akan hilang.</p>
<p>3. Bagaimana proses keseluruhan implementasi aplikasi RDM di sekolah ini ?</p>	<p>Proses penilaian dimulai dari penilaian harian, penilaian tugas, penilaian PTS dan penilaian PAS yang dirangkum menjadi satu menjadi nilai akhir dan dimasukkan di aplikasi RDM. Pada aplikasi sebelum RDM semua nilai ditampilkan satu-persatu baik itu nilai harian, tugas, PTS, dan PAS, kemudian di rata-rata. Sedangkan pada aplikasi RDM langsung muncul jumlah total nilai harian dan nilai PAS, kemudian dirata-rata nanti guru yang menentukan berapa persen dari kedua nilai ini. Selanjutnya hasil nilainya di input kedalam E-rapor tadi.</p>
<p>4. Apa saja tujuan implementasi aplikasi RDM ?</p>	<p>Pertama, mengikuti kebijakan dari kemenag. Kedua, memudahkan guru dalam menginput nilai. Ketiga, guru akan lebih paham mengenai IT. Aplikasi RDM ini mengharuskan guru untuk mengetahui teknologi karena akan berkaitan</p>

	dengan internet, cara mengolah nilai, dsb. Sehingga masing-masing guru harus benar-benar bekerja sendiri untuk melaksanakan penilaian di aplikasi RDM selanjutnya operator madrasah yang akan mengirim kepada wali murid dan kemenag pusat.
5. Apa saja manfaat implementasi aplikasi RDM ?	Aplikasi RDM sangat bermanfaat bagi siswa, wali murid, guru, dan lembaga resmi. Kemudian dari segi data keamanannya akan lebih terjamin.
b. Kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia dalam implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)	
1. Apakah ada panduan penerapan yang dirilis kemenag ?	Ada, penanggung jawabnya diserahkan kepada operator madrasah. Semua guru menggunakan panduan penerapan RDM dengan didampingi oleh operator madrasah. Oleh karena itu, operator harus lebih paham mengenai IT selain itu, operator juga diberi wadah berupa grup operator yang diberi tanggung jawab oleh marasah untuk menerima info apapun yang berkaitan dengan aplikasi RDM.
2. Apakah madrasah sudah menerapkan	MTs Fatahillah sudah menerapkan panduan secara benar dan ideal, apabila ada yang tidak

<p>panduan secara ideal ?</p>	<p>mengikuti panduannya nanti akan ketinggalan sendiri karena nanti kemenag pusat akan meminta laporan mulai dari pelaksanaannya. Misalnya pada tahun ajaran kemarin operator harus laporan ke kemenag kota, kemudian laporan itu akan direkap oleh kemenag kota bahwa madrasah sudah menerapkan aplikasi RDM sehingga operator harus melaporkan setiap akhir kegiatan kepada kemenag kota.</p>
<p>3. Apakah ada pelatihan khusus terkait penggunaan aplikasi RDM kepada guru?</p>	<p>Tidak ada pelatihan khusus. Hanya operator yang dilatih terlebih dahulu sehingga pada saat menginput data nilai di lab komputer semua guru langsung praktek karena lebih mudah dan lebih efisien.</p>
<p>c. Dampak implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap optimalisasi penilaian pembelajaran</p>	
<p>1. Bagaimana dampak implementasi aplikasi RDM terhadap penilaian pembelajaran di MTs Fatahillah</p>	<p>Pertama, suatu hal yang baru akan membuat para guru kaget atau banyak mengeluh akan tetapi satu/ dua semester jika dijalani akan terasa terbiasa dan secara otomatis para guru akan ikut menyesuaikan, semuanya sudah disiapkan oleh madrasah seperti; perangkat</p>

Semarang?	sudah disiapkan oleh TU, terdapat aplikasi untuk menilai, menginput nilai kedalam komputer secara seksama dengan dipandu oleh operator, selanjutnya operator akan mengevaluasi apabila ada kesalahan akan dipandu oleh operator untuk membenarkannya, jika semua nilai sudah jadi maka akan dikirimkan kepada kemenag pusat. Jadi, guru tidak bekerja sendiri karena proses input nilai sudah dibantu oleh operator.
2. Bagaimana proses evaluasi dalam implementasi aplikasi RDM?	Semua guru bisa mengikuti dalam implementasi aplikasi RDM dan tidak ada kendala. Hanya saja ada satu/ dua guru yang tidak dapat mengoperasikan komputer sama sekali dan dari pihak madrasah dibantu dalam menginput nilai. Jauh hari sebelum nilai di input kepala sekolah mengadakan rapat, sehingga para guru sudah mempunyai panduan. Misalnya; membuat soal ujian sendiri dengan deadline pengumpulan yang telah ditentukan, menentukan deadline nilai akhir yang sudah jadi, menentukan hari/ tanggal untuk masuk ke lab komputer,

	<p>mencetak hasil nilai rapor setelah semua nilai di input kedalam aplikasi RDM untuk diserahkan kepada wali kelas masing-masing.</p>
<p>3. Apa saja catatan dari bapak/ibu untuk lebih mengoptimalkan lagi implementasi RDM ?</p>	<p>Aplikasinya sudah semakin simpel. Harapan dari madrasah pada pengelolaan server lebih diperbaiki lagi dari pusat karena beberapa waktu diawal pelaksanaan RDM server sering eror sehingga pada saat input nilai menjadi terganggu. Alhamdulillah sekarang servernya sudah lancar namun, untuk daya tampungnya bisa diperbesar lagi. Harus ada kerja sama oleh operator dan para guru dalam merencanakan mulai dari awal mengolah nilai, memasukkan nilai, hingga mencetak nilai.</p>

WAWANCARA OPERATOR APLIKASI RDM

Narasumber : Slamet Santoso, S.Si.

Hari/tanggal : Selasa, 28 November 2022

Tempat : Ruang kepala madrasah MTs Fatahillah Semarang

Pertanyaan wawancara	Jawaban
a. Implmentasi aplikasi RDM	
1. Mengapa kemenag menerapkan RDM ?	Karena saat ini merupakan era digital, sehingga pada saat input data nilai bisa langsung dikirimkan ke kemenag pusat dengan cepat.
2. Apa saja pengembangan pada aplikasi RDM ?	Aplikasi RDM lebih praktis dan banyak guru yang mengerjakan secara berkelanjutan dibandingkan dengan aplikasi ARD.
3. Apa saja manfaat implementasi aplikasi RDM ?	Supaya mempermudah guru, nilai siswa lebih tertata dengan baik, kemudian lebih efektif dan efisien.
b. Kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia dalam implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)	
1. Apa saja kendala sarana dalam	Komputer yang digunakan terkadang ada yang eror. Konektifitasnya ada yang lambat.

menerapkan aplikasi RDM di madrasah ?	
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala sarana tersebut?	Upaya untuk mengatasi masalah sarana adalah dengan mengecek sarana secara berkala sebelum digunakan. Memperbaiki apabila terdapat sarana yang rusak.
3. Apa saja kendala prasarana dalam menerapkan aplikasi RDM di madrasah ?	Tidak ada kendala, karena semua sudah disediakan lab komputer dan di persiapkan dengan baik.
4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala prasarana tersebut?	-
5. Apa saja kendala sumberdaya manusia dalam menerapkan	Kendalanya harus belajar dengan autodidak, sehingga membutuhkan pelatihan khusus agar lebih mudah memahami jika terjadi kendala.

aplikasi RDM di madrasah ?	
6. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala sumberdaya manusia tersebut?	Kami melakukan sharing sebelum pengisian aplikasi rdm dan guru sudah menyiapkan nilai sebelum pengisian. Hal ini memudahkan dalam proses pengisian.
7. Apakah ada panduan penerapan yang dirilis kemenag ?	Panduan penerapan aplikasi RDM berupa pdf dan digital yang terdapat pada aplikasi RDM.
8. Apakah madrasah sudah menerapkan panduan secara ideal ?	Madrasah sudah menerapkan panduan dengan sesuai. Selain itu setiap guru juga saling membantu dalam menerapkan aplikasinya.
9. Apakah operator aplikasi RDM diberikan program pelatihan khusus mengenai	Penggunaan RDM dilakukan operator secara autodidak dan tidak ada pelatihan khusus. Operator belajar lewat sosial media dan saling berkomunikasi sesama operator madrasah lain.

<p>penggunaan aplikasi RDM ?</p>	
<p>c. Dampak implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap optimalisasi penilaian pembelajaran</p>	
<p>1. Apakah proses penilaian hasil belajar menjadi lebih optimal?</p>	<p>Iya, penilaian menjadi lebih simpel dan mudah dikerjakan.</p>
<p>2. Apa saja catatan untuk lebih mengoptimalkan implementasi RDM?</p>	<p>Sudah optimal, hanya saja spesifikasi servernya harus sesuai dengan aplikasinya. Meminta bantuan teknisi apabila terjadi kendala pada server. Dari kemenag belum ada pelatihan khusus. Tidak ada kendala di aplikasinya.</p>

WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Narasumber : Imam Murtasih, SHL., M.Pd.

Hari/tanggal : Selasa, 28 November 2022

Tempat : Ruang kepala madrasah

Pertanyaan wawancara	Jawaban
a. Implementasi Aplikasi RDM	
1. Kapan mulai diterapkannya aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)?	RDM adalah salah satu kebijakan kemenag yang harus di implementasikan ke madrasah yang berupa perangkat lunak untuk pelaporan hasil belajar. Yang di terapkan dari tahun 2020 dengan nama ARD, kemudian ada pembaruan dengan nama RDM
2. Apa saja tujuan implementasi aplikasi RDM ?	Mencegah hilangnya data sehingga data kelas sepuluh hingga lulus akan tetap aman karena sudah diupload ke pusat dan tidak dapat diubah
3. Siapa saja yang mengakses aplikasi RDM ?	Aplikasi ini dapat di akses oleh kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa di berikan rapor dalam bentuk cetak.
4. Bagaimana pengarahan yang dilakukan dalam implementasi	Untuk di madrasah ini tidak ada pelatiba khusus terkait implementasi aplikasi RDM namun <i>Briefing</i> /

aplikasi RDM ?	pengarahan di lakukan sebelum pengisian yang di pimpin oleh operator aplikasi RDM.
b. Kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia dalam implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)	
1. Apa saja kendala sarana dalam menerapkan aplikasi RDM di madrasah ?	Komputer eror dan jaringan yang lemot, hal ini terjadi kalau pengisiannya secara bersamaan saja.
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala sarana tersebut?	Solusinya yaitu menyiapkan dan mengecek komputer terlebih dahulu juka terjadi eror akan di bantu oleh operator RDM dan jaringan lemot itu bisa saja karena servernya sibuk jika di pakai secara bersamaan
3. Apa saja kendala prasarana dalam menerapkan aplikasi RDM di madrasah ?	Tidak ada kendala. Karena perawatan lab komputer di lakukan secara berkala.
4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi	-

<p>kendala prasarana tersebut?</p>	
<p>5. Apa saja kendala sumberdaya manusia dalam menerapkan aplikasi RDM di madrasah ?</p>	<p>Kendalanya mungkin ada pada guru, karena tidak semua guru faham digital. Oleh karena itu, kita melakukan pengenalan terlebih dahulu untuk aplikasi itu sendiri memiliki sedikit bug, tetapi terkadang butuh waktu Sinkronisasi di EMIS, jika data di EMIS tidak lengkap, konsekuensinya adalah data di RDM juga tidak lengkap.</p>
<p>6. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala sumberdaya manusia tersebut?</p>	<p>Melakukan pengenalan aplikasi terlebih dahulu dan operator siap membantu ketika ada yang kesulitan dalam proses pengisian</p>
<p>c. Dampak implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap optimalisasi penilaian pembelajaran</p>	
<p>1. Setelah madrasah menerapkan</p>	<p>Guru dapat menguasai teknologi, penilaian menjadi lebih mudah dan akurat serta madrasah lebih mudah dalam memantau nilai siswa.</p>

<p>aplikasi RDM, apa dampak yang bapak/ibu rasakan ?</p>	
<p>2. Apa saja catatan untuk lebih mengoptimalkan implementasi RDM?</p>	<p>Update sistem yang lebih ringan lagi agar dalam penggunaan aplikasi dapat lebih cepat.</p>

Lampiran 3. Instrumen dan hasil observasi

No.	Kegiatan	Skala		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Observasi pelaksanaan implementasi aplikasi RDM	v		
2.	Observasi sarana prasarana implementasi aplikasi RDM	v		
3.	Pengolahan nilai belajar siswa		V	

Data/Hasil Pengamatan
<p>1. Pelaksanaan proses implementasi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan buku panduan yang ada. tidak ada pelatihan khusus terkait implementasi RDM tetapi operator memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada guru dan wali kelas sebelum pelaksanaan implementasi aplikasi RDM.</p>
<p>2. Perangkat yang digunakan sudah memadai, yaitu dengan memakai komputer server yang mempunyai spesifikasi Intel Core i5, Windows 10 Pro, Ram 16 GB dan sistem operasi 64-bit dan komputer client dengan spesifikasi Intel Dual Core, Windows 10, ram 2GB dan sistem operasi 64-bit kemudian Lan untuk menyambungkan koneksi internet supaya lancar.</p>

3. Pengisian nilai di lakukan secara bersama di ruang Lab komputer yang sebelumnya nilai tersebut telah di persiapkan oleh guru terlebih dahulu. Walaupun demikian masih ada kendala dalam implementasinya yaitu komputer eror dan server yang kurang lancar.

Lampiran 4. Instrumen dokumentasi

No	Isi Dokumen	Ada	Tidak
1.	Dokumen rapor cetak dari RDM	v	
2.	Foto atau <i>screenshoot</i> aplikasi RDM	v	
3.	Dokumen pedoman aplikasi RDM	v	

Lampiran 5. Dokumen rapor cetak dari Aplikasi RDM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTSS FATAHILLAH
JL. FALETEHAN NO. 9
Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang - Jawa Tengah



NAMA : ARAFA IZZA FADHILA
NIS : 121233740029211928
NISN : 0098579312

Madrasah : MTsS FATAHILLAH
Kelas/Semester : VII.A / Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. SIKAP

1. SIKAP SPIRITUAL

Predikat	Deskripsi
SANGAT BAIK	Sikap spritual yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di madrasah dan masyarakat, sangat rajin berdo'a, sangat rajin memberi salam, sangat rajin mengikuti shalat berjamaah dan sangat pandai bersyukur

2. SIKAP SOSIAL

Predikat	Deskripsi
SANGAT BAIK	Sikapnya sangat baik dalam menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan selalu memperhatikan tata tertib madrasah, memiliki kejujuran sangat baik, memiliki kedisiplinan sangat baik, memiliki tanggung jawab baik, memiliki toleransi sangat baik, memiliki sikap gotong royong sangat baik, memiliki kesantunan sangat baik dan memiliki kepercayaan diri yang sangat baik

NAMA : ARAFA IZZA FADHILA
 NIS : 121233740029211928
 NISN : 0098579312

Madrasah : MTsS FATAHILLAH
 Kelas/Semester : VII.A / Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 74 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Akidah Akhlak	89	B	100	A
	B. Al Qur'an Hadis	89	B	90	B
	C. Fikih	86	B	88	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	82	C	95	A
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	B	85	B
3	Bahasa Indonesia	80	C	85	B
4	Bahasa Arab	89	B	88	B
5	Matematika	84	B	84	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	86	B	88	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	85	B	85	B
8	Bahasa Inggris	84	B	85	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	86	B	86	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	86	B	90	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	86	B	92	A
4	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Jawa	84	B	84	B
	B. Ke NU an	89	B	88	B
	C. Baca Tulis Qur'an	78	C	82	C
Jumlah		1448		1495	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
74	0 - 73	74 - 82	83 - 91	92 - 100

NAMA : ARAFA IZZA FADHILA
 NIS : 121233740029211928
 NISN : 0098579312

Madrasah : MTsS FATAHILLAH
 Kelas/Semester : VII.A / Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam		
	A. Akidah Akhlak	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Asmaul Husna, iman kepada malaikat, riya' dan nifak, adab membaca al-Qur'an dan do'a dan keteladanan nabi Ibrahim	Sangat terampil terutama dalam Hafalan sepuluh asmaul husna dan artinya
	B. Al Qur'an Hadis	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam memahami ketentuan hukum bacaan mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil, dan menganalisis ayat dan hadis tentang fenomena kehidupan serta akibatnya	Terampil terutama dalam mempraktikkan bacaan mad wajib muttashil, jaiz munfashil, dan mendemonstrasikan ayat dan hadis tentang fenomena dan akibatnya
	C. Fikih	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam memahami ketentuan sholat jum'at, jamak qosor, sholat sunah muakad dan ghofru muakad	Terampil terutama dalam mempragakan sholat jum'at, jamak qosor, sholat sunah muakad dan ghofru muakad
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam khulafaurrasulidin, dinasti Umayyah, ilmuwan dinasti umayyah dan khalifah Umar bin Abdul Aziz	Sangat terampil terutama dalam Menceritakan biografi Umar bin Abdul Aziz
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam memahami tentang kerja sama dalam kehidupan dalam keragaman masyarakat Indonesia	Terampil terutama dalam menganalisis keragaman dan kerja sama dalam masyarakat Indonesia, menunjukkan sikap mempertahankan NKRI
3	Bahasa Indonesia	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam mengingat, mengetahui, menerapkan, dan menganalisis informasi dan isi dalam teks puisi rakyat, teks fabel, surat pribadi dan resmi, buku fiksi non fiksi	Terampil terutama dalam mencoba, menalar, aktif bertanya dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas yang berkaitan dengan teks puisi rakyat, teks fable, surat pribadi dan resmi, buku fiksi non fiksi
4	Bahasa Arab	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam memahami materi tentang alwan (warna warni)	Terampil terutama dalam mendemonstrasikan materi tentang alwan (warna warna)
5	Matematika	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam perbandingan, aritmatika sosial, segitempat & segitiga dan garis & sudut	Terampil terutama dalam materi perbandingan, aritmatika sosial, segitempat & segitiga dan garis & sudut
6	Ilmu Pengetahuan Alam	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam memahami dampak pemanasan global, menjelaskan struktur bumi dan dinamikanya, menganalisis sistem tata surya	Terampil terutama dalam melakukan upaya mencegah pemanasan global, upaya penanganan bencana alam dan menyajikan karya sederhana tentang tata surya
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dan kehidupan masyarakat pada masa pra sejarah, Hindu-Budha dan Islam	Terampil terutama dalam Berdiskusi, membuat kurva permintaan, dan menyebutkan beberapa contoh peninggalan masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam
8	Bahasa Inggris	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam mengidentifikasi fungsi sosial kalimat dalam bentuk simple present tense, membandingkan teks deskriptif, dan menafsirkan lirik lagu berbahasa Inggris	Terampil terutama dalam menyusun teks interaksi transaksional dalam bentuk simple present tense, menyusun teks deskriptif, dan menangkap makna lirik lagu berbahasa Inggris
Kelompok B			
1	Seni Budaya	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam membuat ragam hias diberbagai media, terampil dalam mempraktikkan menyanyi lagu dengan berkelompok	Terampil terutama dalam membuat ragam hias diberbagai media, terampil dalam mempraktikkan menyanyi lagu dengan berkelompok
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam memahami tentang atletik, senam irama dan senam lantai	Terampil terutama dalam mempraktikkan tentang atletik, senam irama senam lantai

3	Prakarya dan/atau Informatika	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam memahami pengolahan limbah lunak, teknologi miniatur jembatan, Budidaya tanaman obat, Pengolahan bahan sayuran dan buah	Sangat terampil terutama dalam mengolah limbah lunak, membuat miniatur jembatan, menanam tanaman obat, mengolah bahan pangan sayuran dan buah
4	Muatan Lokal		
	A. Bahasa Jawa	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Mengenal Prastawa budaya, Serat Wulangreh Pupuh Sinom, Unsur-unsur wacan lan Memahami pancelathon	Terampil terutama dalam Mengenal prastawa budaya, Serat Wulangreh Pupuh Sinom, Unsur-unsur wacan lan Memahami pancelathon
	B. Ke NU an	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam memahami materi tentang tata cara dzikir dan sholat	Terampil terutama dalam menjelaskan materi tentang tata cara dzikir dan sholat
	C. Baca Tulis Qur'an	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Materi hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, faham harokat, faham angka arab 1 sampai 10.000	Cukup terampil terutama dalam Membaca kitab yanbu'a sesuai jilidnya, menghafal dan menulis surat-surat pendek dalam al qur'an

C. Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1	Pramuka	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan Pramuka
2	Paskibra	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan Paskibra

D. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		
3		

E. Ketidakhadiran

Sakit	0	Hari
Ijin	1	Hari
Alpa	0	Hari

F. Catatan Wali Kelas

Arafa tetap semangat dalam belajar agar kemampuan akademikmu semakin meningkat, semangat juga dalam berorganisasi dan melakukan hal-hal baik. Tetap rendah hati, jadi anak baik, dan jangan lupa beribadah

G. Tanggapan Orang Tua/Wali

Keterangan Kenalkan Kelas: **NAIK ke kelas VIII**

Orang Tua/Wali

Semarang, 25 Juni 2022
Wali Kelas

INDAH PRAMESTHI, S.Pd
NIP.

Mengetahui
Kepala Madrasah



Hj. CHABIBAH, S.Pd
NIP. 197505222005012002

Lampiran 6. Foto atau screenshoot aplikasi RDM



Lampiran 7. Dokumen Pedoman aplikasi RDM



Lampiran 8. Surat edaran penggunaan aplikasi rdm



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
DIREKTORAT KURIKULUM SARANA KELEMBAGAAN DAN KESISWAAN MADRASAH
Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4, Lantai 6
Telp. (021) 3811523, 34833236 Fax. (021) 3859117, 3520951

Nomor : B-1726/DJ.I/Dt.I/PP.00/06/2021
Lamp. : -
Perihal : Aplikasi Rapor Digital Madrasah

11 Juni 2021

Yth. Kepala Kanwil Kemenag Provinsi
Seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola madrasah yang efektif dan efisien serta mendukung program digitalisasi madrasah, maka Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia mengembangkan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Aplikasi tersebut merupakan penyempurnaan dari Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang pernah digunakan madrasah. Aplikasi RDM terintegrasi dengan EMIS dan E-Learning Madrasah, hal ini untuk memudahkan madrasah dalam menggunakan RDM serta mendukung kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama dalam mewujudkan layanan data pendidikan Islam melalui data tunggal EMIS.

Rapor Digital Madrasah (RDM) tersebut diterapkan pada Madrasah Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Aplikasi RDM diterapkan di madrasah seluruh Indonesia mulai semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022;
2. Bagi madrasah yang telah ditunjuk sebagai tempat ujicoba aplikasi RDM, dapat menggunakan aplikasi RDM pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021;
3. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi segera melakukan sosialisasi kepada Kemenag Kabupaten/Kota dan Madrasah di wilayahnya;
4. Penggunaan Aplikasi RDM TIDAK DIPUNGUT BIAYA.
5. Aplikasi RDM dapat di download melalui portal: rdm.kemenaq.go.id
6. Setiap madrasah akan mendapat Token Aktivasi Aplikasi RDM dari HD Kanwil Kemenag Provinsi;
7. Bila madrasah mengalami kendala dalam penggunaan RDM, dapat menghubungi Tim Teknis/HD di provinsi masing-masing dan berkonsultasi melalui menu "layanan konsultasi" pada portal RDM.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipedomani dan disosialisasikan kepada madrasah di wilayah masing-masing.

Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur Jenderal
Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan
dan Kesiswaan Madrasah,

Moh. Isom

Tembusan:
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama
Kepala MTs Fatahillah
Semarang
Hj. Chabibah, S.Pd



Wawancara bersama Waka
Kurikulum MTs Fatahillah
Semarang
Imam Murtasih, S.HI.,
M.Pd



Wawancara bersama
Operator Aplikasi RDM
MTs Fatahillah Semarang
Slamet Santoso, S.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fikri Ramadhani
2. Nim : 1803036124
3. Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro, 11 Desember 1999
4. Alamat Rumah : RT.10/RW.02, Desa Bulaklo,
Kecamatan Balen, Kabupaten
Bojonegoro, Jawa Timur.
5. Nomor Hp : 085855123099
6. E-Mail : fikriramadhani345@gmail.com

B. Riwayat

Pendidikan

1. TK Roudlotul Athfal : Lulus tahun 2006
2. MI Islamiyah Bulaklo : Lulus tahun 2012
3. MTs Attanwir : Lulus tahun 2015
4. MA Attanwir : Lulus tahun 2018
5. S1 UIN Walisongo SMG : Angkatan 2018

C. Pengalaman Organisasi :

1. Ketua IPNU Ranting Bulaklo Tahun 2018
2. Ketua Sie Keamanan Persatuan pelajar Madrasah (PPM)
Tahun 2017

3. Anggota KOMINFO HMJ Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2019
4. Anggota PMII Abdurrahman wahid Tahun 2018
5. Pengurus IKAMI Attanwir Semarang Tahun 2019



Fikri Ramadhani

1803036124